



Salam Redaksi

Assalaamua'alaikum Wr.Wb
Salam sejahtera bagi kita semua....

JIKA pada edisi sebelumnya kami mengulas terkait konvergensi media Majalah Terbit yang semula terbit dalam bentuk fisik cetak kemudian berubah menjadi e-majalah. Nah, pada edisi kedua kali ini bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Pasuruan yang ke-337. Maka kami akan sedikit mengulas tentang rangkaian HUT Kota Pasuruan tersebut yang digelar secara spektakuler. Selain itu juga akan membahas mengenai suksesnya Kota Pasuruan menjadi tuan rumah Rakerwil IV ke-18 APEKSI tahun 2023. Serta diraihnya WTP secara berturut-turut.

Kami selaku tim Majalah Bangkit akan senantiasa untuk menyajikan informasi, konten, dan foto-foto kegiatan Kota Pasuruan secara baik dan maksimal. Kendati demikian, kami tetap mengharapkan saran, kritik, dan masukkannya dari para pembaca agar Majalah Bangkit bisa selalu hadir dengan lebih baik dan sempurna. Serta bisa diterima oleh masyarakat secara luas.

Salam

Tim Redaksi Majalah Bangkit

SUSUNAN REDAKSI MAJALAH BANGKIT

PELINDUNG :

- ☐ Walikota Pasuruan
Drs. H. SAIFULLAH YUSUF
- ☐ Wakil Walikota Pasuruan
H. ADI WIBOWO, S.T.P., M.Si

PENGARAH :

- ☐ Sekretaris Daerah Kota Pasuruan
RUDIYANTO, A.P., M.M

PENANGGUNGJAWAB :

- ☐ Kepala Dinas Komunikasi, Informatika
dan Statistik Kota Pasuruan
IMAM SUBEKTI, S.Sos., M.M

DEWAN REDAKSI :

- ☐ Asisten Perekonomian dan
Pembangunan Sekretaris Daerah Kota
Pasuruan
M. AGUS FADJAR, SSTP., M.M

PEMIMPIN REDAKSI :

- ☐ Kepala Bidang Pengelolaan Informasi
dan Komunikasi Publik
GATOT BUDIONO, SE

REDAKTUR :

- ☐ Pranata Humas Ahli Media
RACHMAD SANTOSO, S.Kom,
HARTONO MEIZAL F, S.E,
KUKUH BUDIATMOKO, S.Ikom

STAF REDAKSI :

STAF DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA PASURUAN

.....

DITERBITKAN OLEH:
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik
Kota Pasuruan
Jalan Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan.
Telp. (0343) 5616668
Email : kominfo@pasuruankota.go.id

DAFTAR



SALAM REDAKSI

Halaman 1

TAJUK UTAMA

Pembukaan Rakerkomwil IV Ke-18 Apeksi Kota Pasuruan Tuai Banyak Pujian

Halaman 4

BANSOS

Ribuan Warga Kota Pasuruan Telah Terima Bansos Uang Tunai

Halaman 5

REFORMASI BIROKRASI

Sosialisasi Reformasi Birokrasi Tematik, Mas Adi Harapkan Menjadi Stimulus, Energi dan Pemahaman Penataan

Halaman 6

Wawali Minta Komitmen Wujudkan Reformasi Birokrasi Dikuatkan

Halaman 7

LOMBA KARANG WERDA

Fatma Doakan Lansia Karang Werda Sumber Asih Raih Juara 1 di Lomba Tingkat Provinsi Jawa Timur

Halaman 8

PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Ungguli Kota Malang dan Kota Kediri, Pemkot Pasuruan Terbaik dalam Perencanaan Pembangunan Daerah

Halaman 9

EVENT RAMADAN

Pemkot Pasuruan Meriahkan Ramadhan dengan Festival Padang Bulan

Halaman 10

PEMBAGIAN SEMBAKO

Pemkot Pasuruan Bagikan Ribuan Sembako Pada PHL, Gus Ipul: Mari Bantu Sukseskan MTQ

Halaman 11

SANTUNAN



Bersama Gubernur Jatim, Walikota Pasuruan Berikan Santunan Pada 500 Anak Yatim

Halaman 12

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Pemkot Pasuruan Bagikan Ribuan Paket Sembako untuk Warga Kurang Mampu, Gus Ipul Sampaikan Empat Point Untuk Kesejahteraan Masyarakat

Halaman 13

HARDIKNAS

Upacara Hardiknas 2023, Gus Ipul Ingatkan Para Tenaga Pendidik Untuk Wujudkan Merdeka Belajar

Halaman 14

CEGAH STUNTING

Cegah Stunting, Pemkot Pasuruan Bagikan Bantuan Pangan Sebanyak 872 KRS

Halaman 15

UJI PUBLIK RAPERDA

Beri Ruang Diskusi, Pemkot Pasuruan Gelar Uji Publik Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Halaman 16

LANSIA TANGGUH

Kota Pasuruan Jadi Percontohan Sekolah Lansia Tangguh, Gus Ipul: Kita Siap Dukung Halaman 17

ASN BERAHLAK

Aktivasi Budaya Kerja ASN BerAKHLAK, Gus Ipul Minta ASN Penuhi Indikator yang Ada untuk Tingkatkan Kinerja Halaman 18

TURNAMEN FUTSAL

Turnamen Futsal Antar Perusahaan Se-Kota Pasuruan Digelar, Wujud Kegiatan Kolaboratif Pemkot Pasuruan Peringati Hari Buruh Internasional Halaman 19

EVALUASI SAKIP

Evaluasi Reformasi Birokrasi dan SAKIP, Mas Adi: Semua Perangkat Daerah Harus Saling Bersinergi Halaman 20

PRESTASI

Hat-Trick, Pemkot Pasuruan Raih Opini WTP 3X Berturut-turut Halaman 21

SENSUS PERTANIAN

Mas Adi Harapkan Sensus Pertanian 2023 Hasilkan Data yang Akurat dan Terkini Halaman 22

KARNAVAL BUDAYA

Karnaval Budaya Meriahkan Hardiknas di Kota Pasuruan Halaman 23

HARI LAHIR PANCASILA

Peringati Hari Lahir Pancasila, Mas Adi Ajak Amalkan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Halaman 24

TALK SHOW

Ikuti Talkshow Bertema Perempuan, Gus Ipul: Kalau Kita Temui Ada Anak Yang Cerdas, Kita Tanya Siapa Ibunya? Halaman 25

WISUDA LANSIA

Wisuda 290 orang Lansia, Gus Ipul: Lansia Harus Sehat, Produktif dan Bahagia Halaman 26

SENAM LANSIA

Ribuan Lansia Kota Pasuruan Meriahkan Peringatan Hari Lansia Bertajuk Lansia Berkiprah, Lansia Bahagia Halaman 27

PAMERAN

Pameran Seni Rupa Ceria Anak Negeri, Mas Adi: Anak anak adalah Investasi Masa Depan Bangsa Halaman 28

ZONA KEPALA DAERAH

Kepala Daerah Se-Wilayah Jatim 4 Sinergi Lakukan Percepatan TLRHP BPK Halaman 29

PEMBERANGKATAN HAJI

Berangkatkan Kloter 66 CJH, Gus Ipul Titip Doa untuk Kemajuan Kota Pasuruan Halaman 30

PASURUAN CITY EXPO

Pasuruan City Expo, Ajang Promosi Produk Unggulan UMKM Peserta Apeksi Halaman 31

DEKRANASDA



Ketua Dekranasda Kota Pasuruan Sukses Kenalkan Produk Unggulan Halaman 32

PAWAI BUDAYA

Miniatur Indonesia Tersaji di Kota Pasuruan Halaman 33

TRANSISI PAUD

Fatma Ajak Sukseskan Gerakan Transisi PAUD Asyik dan Menyenangkan Halaman 34

IDUL ADHA

Hadiri Sholat Idul Adha 1.444 H, Gus Ipul: Moment Silaturahmi Umat Muslim Sedunia Halaman 35

Pembukaan Rakerkomwil IV Ke-18 Apeksi Kota Pasuruan Tuai Banyak Pujian

PASURUAN KOTA MADINAH - Gelaran Rapat Kerja Komisariat Wilayah IV ke-18 Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) tahun 2023 yang ditunggu-tunggu akhirnya dibuka secara resmi pada Rabu (21/6) malam.

Kota Pasuruan sebagai tuan rumah mampu menampilkan sajian apik bagi para tamu yang terdiri dari 13 Walikota yang juga didampingi oleh para delegasi tersebut. Ke-13 Walikota ini merupakan kepala daerah pemerintah kota yang tergabung dalam Komisariat Wilayah IV Apeksi yang terdiri dari Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Malang, Kota Batu, Kota Mojokerto, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Surabaya. Sedangkan dari luar wilayah Jawa Timur antara lain Kota Denpasar, Kota Bima, Kota Mataram, dan Kota Kupang.

Bertempat di pelataran gedung harmoni, antusiasme tampak dari ke-13 kepala daerah yang hadir dalam menikmati hangatnya sambutan dan jamuan khas Kota Pasuruan. Diawali dengan welcome dinner di area taman kota setelah sebelumnya para walikota ini membuka Pasuruan City Expo di gedung P3GI, momen pembukaan ini berlanjut dengan beragam atraksi kesenian yang memukau pengunjung.

Seremoni pembukaan ini menjadi awal dari serangkaian acara yang direncanakan berlangsung hingga 23 Juni mendatang.

Walikota Pasuruan, Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam sambutannya menyampaikan rasa terimakasih kepada para walikota yang telah hadir di Kota Pasuruan dan menyampaikan rasa bangganya karena Kota Pasuruan telah didapuk menjadi tuan rumah gelaran rakerkomwil IV Apeksi ini.

"Menjadi tuan rumah event seperti ini menjadi kebanggan bagi Kota Pasuruan. Maka segala daya, apa yang kita punya, kita keluarkan semua. Karena kesempatan ini mungkin tidak akan datang lagi pada 10-20 tahun mendatang" ujar Gus Ipul.

Di depan para walikota yang hadir, la juga menyampaikan bahwa Kota Pasuruan sangat serius berambisi menyamai kemajuan Kota tetangga seperti Malang dan Surabaya. Dirinya menyebut bahwa banyak orang Pasuruan yang berbelanja ke Malang dan Surabaya, namun tidak dengan sebaliknya.

"Maka dari itu, kita kerja keras, kita pi-



Gus Ipul menyampaikan ucapan selamat datang kepada peserta Rapat Kerja Komisariat Wilayah IV ke-18 Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) tahun 2023.

kirkan. Kita bikin yang tidak ada di Malang dan Surabaya. Akhirnya kita bangun Payung Madinah yang mampu menarik wisatawan datang ke Kota Pasuruan" ucap nya.

Momen berkumpulnya para walikota ini juga menjadi kesempatan bagi Gus Ipul untuk menyampaikan pesan persatuan dalam menghadapi tahun pemilu 2024 mendatang.

"Semoga pemilu yang akan datang tidak merusak persaudaraan bangsa Indonesia. Indonesia harus makin maju" imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, ketua Apeksi Pusat, Bima Arya Sugiarto yang malam itu juga didapuk memberikan sambutan, juga tak luput memberikan pujian atas berkesannya pembukaan rakerkomwil IV ke -18 Apeksi di Kota Pasuruan.

"Menurut saya ini rakerkomwil dengan cita rasa rakernas. Sentuhan Gus Ipul sangat terasa di pembukaan ini" kata Bima mengawali sambutannya.

Pria yang juga menjabat sebagai walikota Bogor ini memuji totalitas Kota Pasuruan dalam menjadi tuan rumah. Ia memuji cara Kota Pasuruan dalam memberikan sambutan hingga menyuguhkan hidangan.

Disamping itu, la juga tidak lupa menyampaikan bahwa Apeksi ini tidak melulu soal seremoni dan diskusi. Lebih dari itu,

la menyebut bahwa silaturahmi menjadi poin utama yang tidak boleh dilupakan.

"Yang khas dari Apeksi adalah guyubnya. Kalau sudah kumpul, kita suka lupa partainya apa" kelakarnya.

Bima juga menyinggung sedikit tentang program Apeksi yang dipimpinnya yaitu mengawal dan mengkritisi otonomi yang jika tidak dijaga berpotensi untuk tergelincir.

"Target pertumbuhan ekonomi, target investasi boleh jadi yang utama, namun jangan lupakan local wisdom, local value, semangat otonomi harus diapresiasi," pesannya.

Sementara itu, pujian selanjutnya juga datang dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, yang malam itu terkesan dengan banyaknya hal baru yang selalu disuguhkan oleh Kota Pasuruan setiap kali dirinya berkunjung.

"Selamat datang para walikota di Kota Pasuruan. Inilah little Madinah. Tadi kita saksikan sajian budaya yang saya rasa tidak kalah dengan Malang dan Surabaya" ujar Khofifah.

Khofifah berharap Rakerkomwil IV Apeksi ke-18 di Kota Pasuruan ini menjadi forum strategis untuk menyiapkan kerangka kemajuan yang bisa terukur dari proses pertemuan Apeksi. (hly/fit)



Walikota Saifullah Yusuf bersama Ketua TP PKK Kota Pasuruan menyerahkan bantuan social uang tunai kepada masyarakat.

Ribuan Warga Kota Pasuruan Telah Terima Bansos Uang Tunai

PASURUAN KOTAMADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Sosial Kota Pasuruan menyerahkan bantuan sosial Tunai kepada ribuan warga Kota Pasuruan. Hal ini merupakan bentuk upaya Pemkot Pasuruan mengendalikan Inflasi di Kota Pasuruan. Ada sebanyak 3.084 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) menerima bantuan ini.

Pemberian bantuan sosial ini diserahkan langsung oleh Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menyerahkan secara simbolis bantuan sosial uang kepada individu sebagai upaya menekan dan di Gedung Kesenian Darmoyudho Kota Pasuruan, Senin (10/4/2023).

Para KPM penerima bantuan mendapatkan Rp. 200.000,- yang akan diterimakan selama 3 bulan, jadi totalnya, Rp.600.000

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul menyampaikan bahwa sudah dua tahun bersama Mas Adi memimpin Kota Pasuruan, ditahun 2024 sudah berakhir masa jabatannya sementara Pekerjaan Rumah masih banyak yang harus dilakukan agar Kota Pasuruan makin maju, makin indah, dan makin harmoni.

"Iktiar dzohir sudah dilakukan membuat Kota Pasuruan bersih sudah dilakukan sampai mengundang cak shodiq, usaha sudah dilakukan sekuat tenaga ditengah keterbatasan anggaran Kota Pasuruan," ujarnya

Kemudian ia mengharapkan menyapa warga Kota Pasuruan lewat program pembangunan Kota Pasuruan.

"Dengan memperbaiki layanan Pemkot Pasuruan membentuk layanan satu pintu di mall Poncol agar warganya bila ada urusan bisa dilayani dengan cepat, itulah saya bersama Mas Adi ingin menyampaikan program program yang memudahkan masyarakat," harapnya

Gus Ipul menambahkan bahwa Pemkot Pasuruan melakukan revitalisasi Alun alun, perbaikan Alun alun dan membangun payung madinah agar Kota Pasuruan mempunyai icon, mempunyai ciri ciri yang tidak dimiliki kota yang lain.

"Boleh Surabaya maju, boleh Kota Malang maju, boleh kota kota lain maju tetapi kota mereka tidak punya Payung Madinah, Kota Lain tidak punya masjid dekat dengan payung madinah dan juga dekat dengan Alun alun yang sekarang lebih bersih dan lebih bagus," tambahnya.

Ia menuturkan bahwa ingin menyapa warga Kota Pasuruan dengan pembangunan Kota Pasuruan yang memudahkan layanan publik dan perbaikan sarana dan prasarana.

"Kedepan Saya bersama Mas Adi ingin menjadikan Alun alun yang cerdas atau smart Alun alun," tuturnya

Gus Ipul juga menyampaikan bahwa selain Pembangunan sarana dan prasarana, ada program bantuan sosial baik berupa sembako maupun uang tunai, Warga Kota Pasuruan yang dikumpulkan hari ini adalah yang mendapatkan bantuan tunai dari APBD Kota Pasuruan.

"Bantuan ada dari Pemerintah Pusat lewat dari Kementerian Sosial atau Kementerian yang lain yang merupakan program dari pusat dan juga ada dari APBD Kota Pasuruan yang berasal dari bantuan Pemerintah Pusat dan kedua dari PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang bersumber dari pajak dan retribusi," pungkasnya

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Wakil Wali Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah, Camat, Lurah, dan diikuti Warga Kota Pasuruan yang mendapatkan bantuan sosial. (fit/rmd)



Wawali Adi Wibowo menghadiri Sosialisasi dan Asistensi Reformasi Birokrasi Tematik dan perubahan road map Reformasi Birokrasi bersama Kepala Daerah Kota Kabupaten se Provinsi Jawa Timur.

Sosialisasi Reformasi Birokrasi Tematik, Mas Adi Harapkan Menjadi Stimulus, Energi dan Pemahaman Penataan Reformasi Birokrasi

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp, M.Si (Mas Adi) menghadiri Sosialisasi dan Asistensi Reformasi Birokrasi Tematik dan perubahan road map Reformasi Birokrasi bersama Kepala Daerah Kota Kabupaten se Provinsi Jawa Timur berlokasi di Gedung BPSPD Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Selasa (11/4/2023)

Tujuan dilaksanakan sosialisasi ini menginformasikan kebijakan mengenai perubahan road map dan RB Tematik ini kepada mitra strategis Kementerian PAN RB, Mendorong implementasi Reformasi Birokrasi utamanya di Pemerintah Daerah agar berorientasi kepada hasil sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat kemudian mengikat komitmen para Kepala Daerah dalam mengimplementasikan Reformasi Birokrasi berorientasi pada hasil dan dampak.

Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo tentang Reformasi Birokrasi harus difokuskan pada tiga point diantaranya Birokrasi yang berdampak, Reformasi Birokrasi bukan tumpukan kertas dan yang terakhir Birokrasi lincah dan cepat.

Dalam pers realease Mas Adi menyampaikan bahwa hari ini tanggal 11 April 2023, Kota dan Kabupaten Se-Provinsi Jawa Timur bersama Menpan RB mengikuti Sosialisasi dan Asistensi tentang Reformasi Birokrasi Tematik.

"Kegiatan ini menjadi forum strategis bagi kita semua karena ada kebijakan dan strategi baru bagaimana Reformasi Birokrasi yang berdampak kepada masyarakat luas," ujarnya

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari tanggal 11 sd 12 april 2023 yang diikuti Kepala Daerah Kota dan Kabupaten Se Provinsi Jawa Timur beserta Kepala Perangkat Daerah yang mendampingi.

"Harapannya kegiatan ini menjadi stimulus, energi dan pemahaman bagi kita bagaimana Reformasi Birokrasi Tematik ini bisa memberikan dampak langsung kepada masyarakat, tentu sidang Asistensi ini menjadi forum yang sangat

penting untuk diikuti dari awal sampai akhir dan ini menjadi modal buat kita Penataan Reformasi Birokrasi kedepan di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan," katanya

Sebelumnya pers realease Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas menyampaikan bahwa hari ini sedang membahas sesuatu birokrasi bagaimana begitu pentingnya Reformasi Birokrasi Tematik.

"Karena bila birokrasi ini bergerak dengan capaian yang berdampak dan terukur maka hasilnya akan jauh lebih baik dan tentu tidak seluruh provinsi tidak kami datangi seperti ini karena ini kegiatannya sampai besok maka akan ada pendampingan khususnya bagi provinsi dan kabupaten kota se Jawa timur," ujarnya

Menurut Azwar Anas Kenapa kita pilih di Jawa Timur karena nilai rata rata Reformasi Birokrasinya relative lebih baik dibanding Kabupaten Kota diprovinsi lain.

"Mudah mudahan kehadiran kami ditempat ini akan bisa mendorong kinerja yang berdampak penanganan kemiskinan, mendorong investasi, digitalisasi pemerintahan dan untuk menumbuhkan belanja produk dalam negeri," katanya

la Juga merasa senang dengan angka yang dipaparkan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur terkait penanganan inflasi, belanja produk dalam negeri dan penanganan kemiskinannya, Provinsi Jawa Timur termasuk yang terbaik di Indonesia dibanding provinsi provinsi yang lain.

"Ada dua hal yang difokuskan yaitu kemiskinan dan investasi, jangan sampai nilai Reformasi Birokrasinya bagus didaerah tetapi kemiskinannya masih tinggi dan investasi masih rendah maka kalau pelayanan birokrasinya bagus investasinya pasti akan naik begitu juga terkait dengan penanganan kemiskinan pasti akan jauh lebih baik," pungkasnya

Hadir dalam kegiatan Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, dan diikuti Kepala Daerah Kota Kabupaten Se Provinsi Jawa Timur. (fit/rmd)

Wawali Minta Komitmen Wujudkan Reformasi Birokrasi Dikuatkan



Wawali Adi Wibowo memimpin rapat dinas untuk tindak lanjut sosialisasi reformasi birokrasi

PASURUAN KOTA MADINAH - Menindaklanjuti sosialisasi reformasi birokrasi tematik yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN RB pada Selasa lalu, Pemerintah Kota Pasuruan mengadakan rapat Dinas yang dipimpin langsung oleh Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi) dan dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota Pasuruan dan seluruh Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, di Ruang Rapat Untung Suropati, Kamis (13/04/2023).

Pada kesempatan ini, Mas Adi mengatakan bahwa ada kebijakan baru dan strategi baru dalam reformasi birokrasi yang berdampak kepada masyarakat luas.

"Dalam Road MAP RB Tematik ini lebih fokus pada beberapa point, yakni penanggulangan kemiskinan, peningkatan investasi, penanganan inflasi, penggunaan produk dalam negeri, dan digitalisasi administrasi pemerintah. Ini

point-point penting yang menjadi fokus kita," ujar Mas Adi.

Mas Adi berharap itu menjadi acuan dalam rencana aksi yang akan dibuat oleh setiap perangkat daerah.

"Sehingga, jika dulu hanya fokus kepada administrasi. Sekarang kita harus fokus kepada hal-hal yang memang berdampak untuk masyarakat," harapnya

Mas Adi juga menekankan, bahwa dalam proses penyusunan pohon kinerja untuk diperhatikan sehingga tidak ada duplikasi program.

"Dengan adanya pohon kinerja ini, diharapkan mampu menerangkan ego sektoral di masing-masing perangkat daerah. Dan saya minta nanti ketika menyusun rencana aksi, kita dapat berkomitmen, dalam

pelaksanannya. Dan komitmen ini, saya minta tidak hanya pada level Kepala Dinas namun hingga staff. Sehingga, kita semua paham terkait reformasi birokrasi," jelasnya. (fit/rmd)

Ketua TP PKK Fatma Saifullah Yusuf Doakan Lansia Karang Werda Sumber Asih Raih Juara 1 di Lomba Tingkat Provinsi Jawa Timur

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur melalui Dinas Sosial (Dinsos) melaksanakan penilaian lapangan Karang Werda Berprestasi Tahun 2023 di Kelurahan Pekuncen, Kota Pasuruan, Senin (10/04/2023). Tentu, penilaian ini dilakukan karena Karang Werda Sumber Asih Kelurahan Pekuncen masuk dalam 3 Kabupaten/Kota terbaik dari 12 Kabupaten/ Kota.

Dalam kesempatan ini, Tim penilai dari Dinas Sosial Pemprov Jawa Timur disambut langsung oleh Ketua TP PKK Kota Pasuruan, Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf yang didampingi oleh Wakil Ketua I TP PKK Kota Pasuruan Suryani Firdaus, S.Sos.I., M.IKom dan Wakil Ketua II TP PKK Kota Pasuruan Yanti Rudiyanto, SH., MM serta Kepala Dinas Sosial Kokoh Arie Hidayat, S.E. S.Sos, MM dan Kepala perangkat daerah terkait.

Dalam sambutannya, Fatma menjelaskan bahwa Kelurahan Pekuncen langganan menjadi juara dalam berbagai lomba baik tingkat Kota, Provinsi, maupun Nasional.

"Banyak hal yang sudah dilakukan oleh Karang Werda Sumber Asih, walaupun sesuai namanya beliau sekalian ini sudah lanjut usia, tapi justru dengan usia yang sudah lanjut ini, beliau sekalian ingin menunjukkan bahwa usia tua justru merupakan kesempatan yang berharga untuk menuangkan ide gagasan yang sudah didapatkan di masa mudanya. Kalau dalam quotes motivasi itu kira-kira bunyinya "age is only a number" begitu kira-kira yaa," ujar Fatma

Fatma juga menyampaikan bahwa nanti dalam proses penilaian para dewan juri akan dapat melihat bagaimana hasil yang sudah diusahakan oleh Karang Werda Sumber Asih Kelurahan Pekuncen untuk sampai pada tahap Grand Final Tingkat Provinsi Jawa Timur.

"Jadi mohon kiranya tim juri dapat lebih arif dan leluasa dalam menilai, dan saya meyakini, Karang Werda Sumber Asih ini mampu menjadi juara pertama tingkat Provinsi Jawa Timur serta mewakili Jawa Timur ke tingkat nasional," harapnya di sertai tepuk tangan kegembiraan para lansia yang hadir.

Sekedar Informasi, Karang Werda didefinisikan sebagai wadah untuk menampung kegiatan para lanjut usia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan para lanjut usia dengan tujuan mendorong serta meningkatkan aktivitas lansia sehingga semakin mampu mengembangkan diri dalam hal sosial, ekonomi dan budaya.

Para Dewan Juri meninjau di 5 titik, mengikuti, menyaksikan langsung kegiatan dan hasil karya para Lansia Sumber Asih. Mulai kegiatan Senam, permainan wayang dan gamelan, kreatifitas daur ulang, merajut, bercocok tanam dan sebagainya.

Selain itu, isteri Wali Kota ini juga menyampaikan di depan dewan juri bahwa Pemerintah Kota Pasuruan dalam menciptakan lansia yang tangguh dan bahagia akan segera meneruskan program SELANTANG (sekolah lansia tangguh) program dari BKKBN Provinsi Jawa Timur, namun karena lulusan S1 (Standar 1) naik ke jenjang S2 (Standar 2) maka untuk pembelajaran untuk meraih gelar S1 tidak ada kelanjutannya lagi alias berhenti.

Untuk selanjutnya Fatma menyampaikan bahwa melalui DP3AKB, Walikota mensupport sekaligus meneruskan program sekolah lansia tangguh S1 tersebut dengan menggunakan APBD Kota Pasuruan, saat ini sudah ada 4 kelompok dimana perkelopoknya terdiri dari 40 orang lansia. Sehingga SELANTANG di Kota Pasuruan akan terus berjalan layaknya sekolah non formal lainnya. (fit/rmd)



Ketua TP PKK Kota memberikan apresiasi pada karya yang dihasilkan Karang Werda Sumber Asih.



Pemkot Pasuruan Terbaik Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah.

Ungguli Kota Malang dan Kota Kediri, Pemkot Pasuruan Terbaik Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah

PASURUAN KOTA MADINAH - Belum genap empat bulan tahun 2023 berjalan, sederet prestasi telah diraih oleh Pemerintah Kota Pasuruan. Terbaru, Pemkot Pasuruan meraih penghargaan kota dengan perencanaan pembangunan terbaik. Pemkot Pasuruan meraih terbaik pertama, unggul dari Kota Malang di posisi runner up dan Kota Kediri di posisi ketiga.

Penghargaan perencanaan pembangunan daerah ini diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa kepada Wakil Walikota Pasuruan, Adi Wibowo atau yang akrab disapa Mas Adi pada pembukaan Musrenbang RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 yang digelar di Shangri La Hotel Surabaya, Kamis (13/4) siang.

Perencanaan Pembangunan yang baik akan mampu menjamin terlaksananya pembangunan yang menyeluruh terarah dan terpadu. Perencanaan tersebut harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai agar apa yang hendak dilaksanakan benar-benar dapat terwujud dengan baik. Penghargaan yang diraih oleh Pemkot Pasuruan menjadi bukti bahwa pembangunan di Kota Pasuruan telah berjalan sesuai dengan asas perencanaan yang baik yang bertujuan agar hasil pembangunan nantinya dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Kota Pasuruan.

Pada pembukaan Musrenbang RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 ini, Gubernur Khofifah menyampaikan bahwa tujuan dilaksanakannya musrenbang adalah membangun sinergitas dan kolaborasi yang selanjutnya akan di breakdown menjadi RKPD dan nantinya akan melahirkan RAPBD 2024. Adapun tema RKPD Jatim di tahun 2024

mendatang adalah Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Percepatan Pemulihan Ekonomi melalui transformasi ekonomi inklusif menuju masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul, dan berakhlak.

Ia juga menyampaikan bahwa Jawa Timur saat ini menjadi salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Hal ini berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi provinsi di ujung timur pulau Jawa ini yang terus meroket.

"Setelah DKI Jakarta, kita (Jawa Timur) adalah penopang ekonomi nasional. Terlebih pertumbuhan ekonomi kita di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang begitu cepat, mampu menjadikan kita sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi di Indonesia" ujar Khofifah.

Terkait dengan isu inflasi, dirinya sangat gembira bahwa kondisi inflasi di wilayah yang dipimpinnya menunjukkan tren pengendalian yang positif. Ia menyebut iklim investasi di Jatim juga membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

"Jawa Timur menjadi daerah yang tertinggi dalam menurunkan kemiskinan pada periode Maret sampai dengan September 2022" kata Gubernur yang disambut tepuk tangan meriah para Walikota dan Bupati yang hadir.

Beberapa capaian apik juga dipaparkan secara rinci oleh Khofifah didepan para kepala daerah. Ia berharap prestasi demi prestasi akan terus diraih Jawa Timur dengan kerjasama yang kuat dari berbagai pihak.

"Berkat kerja keras, kesejahteraan dan kemakmuran Insya Allah akan diperoleh masyarakat Jawa Timur", pungkasnya. (fit/rmd)



Meriahnya gelaran Festival Padang Bulan untuk meriahkan bulan Ramadhan.

Pemkot Pasuruan Meriahkan Ramadhan dengan Festival Padang Bulan

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan menggelar Festival Padang Bulan dalam rangka menyongsong Hari Raya Idul Fitri 1444 H di GOR Untung Suropati, Kota Pasuruan, Sabtu (16/04/2023). Kegiatan ini merupakan kolaborasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, Bagian Kesra Kota Pasuruan dengan Kementerian Agama Kota Pasuruan.

Festival ini dibuka langsung oleh Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) yang diawali dengan santunan anak yatim. Kemudian dilanjutkan persembahan tarian terbang bandung, dan marching band yang membawakan lagu MARS MTQ dan lagu Resik-Resik.

Pada kesempatan ini, Gus Ipul mengatakan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak terutama Kemenag, Dispora, dan Bagian Kesra Kota Pasuruan yang sudah berkolaborasi, dan ini merupakan pertama kalinya Kemenag Kota Pasuruan berkolaborasi dengan pemerintah Kota Pasuruan.

"Alhamdulillah malam ini kita bisa menyelenggarakan Festival Padang Bulan, dan mudah-mudahan malam ini kita sama bisa berbahagia. Berbagahagia atas dasar rahmat Allah SWT," ujar Gus Ipul. Ia juga menyampaikan bahwa sebagai umat Nabi Muhammad SAW kita harus berbahagia karena itu menjadi salah satu sebab kita akan berkumpul di surga.

Untuk menambah suasana khushyuk, peserta dan para undangan diajak bersama-sama membaca asmaul husna sholawat dan dzikir. Serta juga pembacaan ayat suci Al-Quran.

Yang berbeda dengan acara ini adalah peserta yang hadir sebagian besar merupakan siswa MTSN dan MAN di lingkungan pemerintah Kota Pasuruan. Pertunjukkan-

pertunjukkan yang ditampilkan juga merupakan dari siswa-siswi MIN, MTSN dan MAN Kota Pasuruan.

"Kolaborasi ini dimaksudkan bersama-sama membuat sebuah kegiatan dari talenta-talenta yang dimiliki oleh Kota Pasuruan dari Madrasah dan sanggar-sanggar kesenian ditunjukkan untuk membuat sesuatu untuk jadi inspirasi kita semua. Mudah-mudahan kerjasama ini bisa berlanjut, lebih-lebih bulan September kita menjadi tuan Rumah MTQ Jawa Timur." Imbuhnya

Lebih lanjut, ia mengajak kepada seluruh undangan dan peserta yang hadir bahwa bersama-sama menjadikan acara MTQ Jawa Timur sebagai momentum untuk menunjukkan bahwa Kota Pasuruan menjadi Kota yang semakin maju, maju ekonominya, indah kotanya dan harmoni warganya.

"Saya mengejak pada kesempatan baik ini, untuk dibantu menciptakan Kota Pasuruan bersih, Kota Pasuruan tertib dan nyaman untuk para pengunjung yang datang di Kota Pasuruan," pungkasnya

Gus Ipul juga menyampaikan disisa masa jabatannya dengan Mas Adi ini, ia akan berusaha dan tentunya bekerjasama dengan Ketua DPRD serta Sekretaris Daerah Kota Pasuruan untuk membuat Kota Pasuruan menjadi Kota yang berbeda, Kota yang bisa mengejar ketertinggalan seperti Kota Malang dan Kota Surabaya.

"Alhamdulillah kita punya payung madinah. Boleh Malang dan Surabaya lebih maju, tapi Surabaya dan Malang tidak memiliki payung madinah, untuk itu saya ucapkan terimakasih dan minta maaf jika ada yang tidak berkenan" pungkasnya.

Acara ini juga dimeriahkan dengan pemberian hadiah kepada Lailatul Amelia juara MTQ tingkat Nasional cabang tilawah anak putri dan Muhammad Lutfi Irhami juara harapan tiga cabang kaligrafi hiasan mushaf pada tahun 2022. (fit/rmd)

Pemkot Pasuruan Bagikan Ribuan Sembako Pada PHL, GUS IPUL : MARI BANTU SUKSESKAN MTQ

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan membagikan ribuan paket sembako kepada Tenaga Harian Lepas dan Tenaga Kontrak di lingkungan pemerintah Kota Pasuruan, pada, Senin (17/04/2023) di halaman gedung kesenian Kota Pasuruan.

Ribuan paket sembako ini merupakan sumbangan dari para ASN dan PPPK pemerintah Kota Pasuruan yang kemudian dibagikan ke seluruh phl dan tenaga kontrak di lingkungan pemerintah Kota Pasuruan.

Pada kesempatan ini, Gus Ipul meminta kepada seluruh PHI dan Tenaga Kontrak untuk bergandeng tangan dalam mensukseskan MTQ Jawa Timur ke 30 yang akan dilaksanakan di Kota Pasuruan pada september nanti.

"Mari bantu ciptakan Kota Pasuruan menjadi Kota yang bersih, bersih di rumah, bersih di kantor dan biasakan buang sampah pada tempatnya sehingga Kota Pasuruan nyaman dikunjungi," ujar Gus Ipul.

Gus ipul juga menegaskan kepada seluruh PHL dan Tenaga Kontrak untuk disiplin dalam bekerja.

"Saya minta disiplin, datang tepat waktu dan pulang tepat pada waktunya," imbuhnya.

Ia juga mengajak para PHL dan tenaga kontrak untuk jadi pelopor dalam menciptakan ketertiban di Kota Pasuruan.

"Saya minta kalian bisa jadi pelopor untuk menciptakan ketertiban, dengan tidak parkir di trotoar, jika ada yang parkir di trotoar mohon ditegur dan dilaporkan pada Satpol PP," tegas Gus Ipul

Kemudian, Gus Ipul mengatakan bahwa tahun ini dan kedepannya phl dan tenaga kontrak akan terus dievaluasi.

"Jangan jadi PHL yang absen saja terus pulang, karena merasa jadi direktur. Saya sudah mendapatkan laporan itu, dan itu akan dievaluasi dan diberikan sanksi tegas," ungkap Gus Ipul

Ia juga mengungkapkan bahwa proses evaluasi ini dilakukan, karena tentunya pemerintah diawasi oleh BPK dan KPK.

"Jika kemudian ada phl yang hanya datang terus pulang, tentu ini akan menjadi bahan temuan oleh BPK dan KPK. Untuk itu, jangan jadi PHI yang korupsi waktu, dan jangan lakukan tindakan-tindakan yang bagian dari pungli, dan saya doakan pekerjaan kalian jadi barokah" tegasnya

Pembagian sembako ini juga dalam rangka mencegah terjadinya inflasi.

"Ini juga dalam rangka menekan inflasi, jadi untuk memenuhi kebutuhan njenengan, dan diusahakan beli sesuatu yang dibutuhkan saja," katanya. (fit/rmd)



Walikota membagikan ribuan sembako untuk PHL.



Gubernur Khofifah Indah Parawansa bersama dengan Walikota Pasuruan Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) serta Ketua Baznas Jawa Timur KH. M. Roziqi menyerahkan santunan untuk anak yatim

Bersama Gubernur Jatim, Walikota Pasuruan Berikan Santunan Pada 500 Anak Yatim

PASURUAN KOTA MADINAH - Gubernur Khofifah Inder Parawansa bersama dengan Walikota Pasuruan Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) serta Ketua Baznas Jawa Timur KH. M. Roziqi menyerahkan santunan berupa paket tas sekolah kepada 500 anak yatim piatu yang dilakukan secara simbolis kepada 30 anak, Senin (17/04/2023) di Alun-Alun Kota Pasuruan.

Kehadiran Gubernur Khofifah dan Walikota Pasuruan Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) sore itu disambut senyum ceria ratusan anak yatim piatu yang telah duduk berjajar dibawah Payung Madinah. Kegiatan ini merupakan kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) bersama Gubernur Jawa Timur.

Pada kesempatan ini, Gus Ipul menyampaikan apresiasi dan rasa terimakasihnya kepada Gubernur Jawa Timur atas dukungan serta peran dan bantuan yang selama ini telah diberikan.

"Matur nuwun sanget saya ucapkan atas dukungan dan bantuan-bantuan sosial yang diberikan secara langsung oleh Ibu Gubernur kepada masyarakat Kota Pasuruan, beberapa diantaranya seperti kegiatan Safari Ramadhan pada sore ini. Kami merasa bahagia atas kunjungan Ibu Gubernur beserta rombongan," ujar Gus Ipul

Gus Ipul juga menyampaikan bahwa pada tahun 2022 Kota Pasuruan menyelenggarakan revitalisasi Alun-Alun beserta pembangunan payung seperti di Kota Madinah dalam rangka meningkatkan layanan wisata religi di Kota Pasuruan. Gus Ipul kemudian menunjukkan enam payung yang berjajar dari sisi utara ke selatan, yang saat ini menjadi ikon Kota Pasuruan.

"Payung madinah ini menjadi ikon yang sangat diminati

dan kunjungan masyarakat ke Makam KH. Abdul Hamid semakin berlipat. Dari miniatur payung madinah ini, kita harapkan bisa mendapatkan keberkahan sehingga Kota Pasuruan bisa maju seperti Kota Madinah," ucap Gus Ipul.

Sementara itu, Gubernur Khofifah pada kesempatan berbagi santunan tersebut menghampiri anak-anak yatim piatu dan mengajak mereka melantunkan shalawat. Dirinya mengatakan sangat senang bisa hadir dan berbagi kebahagiaan bersama. Gubernur Khofifah berharap masjid di Kota Pasuruan yang di desain seperti Kota Madinah ini bisa mendatangkan limpahan berkah, masyarakatnya yang hidup bahagia sejahtera.

"Masjid ini di desain seperti Madinahnya Kota Pasuruan, mudah-mudahan Allah SWT ijabah semua bisa ziarah ke Kota Madinah, Kota Pasuruan mendapat barokah, Jawa Timur mendapat barokah, masyarakatnya bahagia sejahtera," ujar Gubernur Khofifah

Gubernur Khofifah juga menyerahkan zakat produktif untuk 50 orang pelaku usaha ultra mikro. Zakat produktif tersebut secara simbolis diserahkan kepada 30 orang penerima.

Dengan terselenggaranya santunan anak yatim dan zakat produktif para pelaku usaha di Kota Pasuruan ini, Gubernur Khofifah juga menyampaikan doa dan harapan diterimanya atas segala amal kebaikan yang telah terlaksana.

"Ini rawuh dari Baznas Jawa Timur, mudah-mudahan semua yang hadir disini Allah SWT pertemukan kita dengan Lailatul Qadr, puasa kita, tadarus kita, zakat infaq sedekah kita diterima oleh Allah SWT. Selamat menyambut Idul Fitri 1 syawal 1444 H mohon maaf lahir dan batin," pungkas Gubernur Khofifah. (afi/fit)

Pemkot Pasuruan Bagikan Ribuan Paket Sembako Untuk Warga Kurang Mampu, Gus Ipul Sampaikan Empat Point Untuk Kesejahteraan Masyarakat

PASURUAN KOTA MADINAH - Dimalam ke 27 di Bulan Ramadhan 1.444 H, Pemerintah Kota Pasuruan melaksanakan sholat isya dan terawih bersama Warga Kota Pasuruan dan juga sekaligus memberikan bantuan sembako yang diserahkan langsung kepada Warga Kota Pasuruan yang kurang mampu, kegiatan berlokasi di Gedung Kesenian Darmoyudho Kota Pasuruan. Senin malam (17/4/2023).

Sholat terawih kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya dilaksanakan di Gedung Kesenian Darmoyudho dan diikuti ribuan warga Kota Pasuruan kemudian diakhiri dengan kegiatan nuzul qur'an dan pembagian sembako oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur dan Wali Kota Pasuruan.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul menyampaikan bahwa sangat bahagia karena dapat menjalan sholat isya dan terawih bersama dengan undangan khusus baik dari Dinas Sosial maupun Bagian Kesejahteraan Masyarakat, dan juga kegiatan ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri karena Gubernur Jawa Timur safari ramadhan ke Kota Pasuruan.

"Memang saya bersama Mas Adi mengajak jamaah terpilih yang jumlah 1.000 orang berdasarkan indikator

pembangunan di Kota Pasuruan," ujarnya

Ia mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat yang pertama harus diiringi dengan ilmu ulama, kedua pemimpinnya harus adil, ketiga orang-orang dermawan yang mau berbagi dan keempat bantu dengan doa agar apa yang susah diiberikan kemudahan.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Gubernur Provinsi Jawa Timur ada perhatian khusus untuk Warga Kota Pasuruan," ucapnya

Dalam sambutan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan bahwa saat ini Pemerintah Provinsi Jawa Timur mempunyai program satu keluarga satu sarjana yang bisa dimanfaatkan untuk masyarakat yang kurang mampu.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Gubernur Provinsi Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Kepala Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur, Wakil Wali Kota Pasuruan, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Tim Ketua Penggerak PKK, Kepala Perangkat Daerah, Camat, Lurah dan diikuti Warga Kota Pasuruan. (rmd/fit)



Walikota Saifullah Yusuf menyampaikan empat poin kesejahteraan masyarakat saat melakukan tarawih bersama.

Upacara Hardiknas 2023, Gus Ipul Ingatkan Para Tenaga Pendidik Untuk Wujudkan Merdeka Belajar



Gus Ipul memimpin Upacara Hardiknas Kota Pasuruan.

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan menggelar upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2023 bertempat di lapangan BKD, Selasa (02/05/2023). Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) selaku inspektur upacara membacakan pidato Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (MendikbudRistek), Nadiem Anwar Makarim.

Dalam kata sambutannya, Gus Ipul menyampaikan selama tiga tahun terakhir, perubahan besar terjadi dari ujung barat sampai ujung timur Indonesia, sebanyak 24 episode Merdeka Belajar yang telah diluncurkan membawa pendidikan Indonesia semakin dekat dengan cita-cita luhur Ki Hadjar Dewantara, yaitu pendidikan yang menuntun bakat, minat, dan potensi peserta didik.

"Anak-anak kita sekarang bisa belajar dengan lebih tenang karena aktivitas pembelajaran mereka dinilai secara lebih holistik oleh gurunya sendiri. Para kepala sekolah dan kepala daerah yang dulu kesulitan memonitor kualitas pendidikannya sekarang dapat menggunakan data Asesmen Nasional di Platform Rapor Pendidikan untuk melakukan perbaikan kualitas layanan pendidikan," ujar Gus Ipul.

Lebih lanjut, Gus Ipul menuturkan para guru saat ini berlomba-lomba untuk berbagi dan berkarya dengan hadirnya Platform Merdeka Belajar. Selain itu, guru-guru yang dulu diikat berbagai peraturan yang kaku sekarang lebih bebas berinovasi di kelas dengan hadirnya Kurikulum Merdeka.

"Sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran mendalam untuk mengembangkan karakter dan kompetensi, seleksi masuk perguruan negeri saat ini juga berfokus pada mengukur kemampuan literasi dan bernalar," terangnya.

Dari segi pendanaan, pencarian langsung Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan pemanfaatannya yang lebih fleksibel telah memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar.

"Dengan perluasan program beasiswa, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sekarang lebih terbuka. Dukungan dana padanan untuk mendanai riset juga telah melahirkan begitu banyak inovasi yang bermula dari kolaborasi," kata Gus Ipul.

Hari Pendidikan Nasional tahun ini, lanjut Gus Ipul, merupakan waktu yang tepat bagi untuk merefleksikan kembali setiap tantangan yang sudah dihadapi, juga setiap langkah berani yang sudah diambil.

"Dengan merefleksikan hal-hal yang telah kita lakukan sepanjang tiga tahun terakhir, kita dapat merancang arah perjalanan kita ke depan guna memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan Merdeka Belajar," ucapnya.

Gus Ipul menyampaikan keinginan Mendikbud Ristek kepada para tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, seniman dan pelaku budaya, juga peserta didik di seluruh Nusantara untuk meneruskan perwujudan Merdeka Belajar agar semua anak bangsa merasakan kemerdekaan yang sebenarnya dalam belajar dan bercita-cita.

"Oleh karenanya, mari kita semarakkan hari ini dengan semangat untuk meneruskan perwujudan Merdeka Belajar, Mendidik Pelajar Pancasila yang cerdas berkarakter, dan membawa Indonesia melompat ke masa depan dengan pendidikan yang memerdekakan," ujar Gus Ipul.

Peringatan Hardiknas yang mengusung tema "Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar" tahun ini diwarnai dengan dikenakannya pakaian adat Nusantara oleh peserta upacara. Tampak hadir dalam upacara peringatan Hardiknas ini, Wakil Walikota Pasuruan, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Jajaran Fokropimda Kota Pasuruan, serta kepala perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan.

Bertepatan pula dengan Hari Otonomi Daerah ke-27 Tahun 2023, pada peringatan Hardiknas tahun ini juga dilakukan penyerahan penghargaan oleh Walikota Pasuruan kepada pemenang lomba gotong dengan rincian juara 1 diraih oleh Kelurahan Petamanan, juara 2 diraih oleh Kelurahan Tembokrejo, juara 3 diraih oleh Kelurahan Bakalan, juara harapan 1 diraih oleh Kelurahan Krapyakrejo.

Selain itu, juga diumumkan pemenang lomba kelurahan cepat berkembang yang dilakukan dengan melihat capaian hasil perkembangan kelurahan serta efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, dengan rincian juara 1 diraih oleh Kelurahan Kandang sapi, juara 2 diraih oleh Kelurahan Purworejo, juara 3 diraih oleh Kelurahan Petahunan, juara harapan 1 diraih oleh Kelurahan Bakalan. (fit/rmd)



Pemkot Pasuruan Bagikan Bantuan Pangan Sebanyak 872 KRS

Cegah Stunting, Pemkot Pasuruan Bagikan Bantuan Pangan Sebanyak 872 KRS

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan Melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & Keluarga Berencana (DP3AKB) memberikan bantuan pangan dalam rangka Penurunan Stunting di Kota Pasuruan.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Wali Kota Pasuruan, H. Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) dilakukan di Gedung Gradika Kota Pasuruan, Rabu (03/05/2023).

Menurut Gus Ipul resiko stunting yang tengah terjadi bisa jadi dari kurangnya pemenuhan nutrisi, daya dukung sanitasi dan pola hidup kesehariannya.

"Balita itu sudah ada standar pemenuhan nutrisinya, nah biasanya banyak orang tua yang tidak telaten", kata Gus Ipul

Dalam kesempatan ini Gus Ipul mengajak masyarakat untuk sadar akan pengasuhan yang baik bagi anak-anak. Anak harus mendapatkan pengasuhan yang baik, diberikan asupan gizi yang mencukupi dan pemenuhan pendidikan yang itu semua dimulai dari keluarga.

"Dimulai dari para orang tua masing-masing, guru pertama bagi anak-anak kita adalah para orang tuanya. Ibu dan bapak adalah guru pertama bagi anaknya, sehingga memiliki kewajiban untuk menjadi guru yang baik bagi anak-anak kita", ajak Gus Ipul

Gus Ipul juga mengatakan, sebelum menjadi calon orang tua pemerintah memiliki program pendidikan pra nikah yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Dengan adanya program pra nikah ini dapat memberikan pemahaman tentang hubungan yang baik

antara suami dan istri dalam pengasuhan anak.

"Ada Pendidikan pra nikah yang diselenggarakan oleh kementerian agama, sehingga para calon orang tua ini bisa mengasuh anaknya menjadi lebih baik", kata Gus Ipul

Lebih lanjut, Gus Ipul menyampaikan Salah satu langkah pencegahan stunting adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) oleh setiap rumah tangga dengan meningkatkan akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi, serta menjaga kebersihan lingkungan.

"Sudah dua tahun saya mengajak jenengan untuk bisa hidup bersih yang dimulai dari rumah masing-masing. Saya juga tidak akan bosan untuk mengingatkan bersihkan toilet dan rumah nenenan", jelasnya

Terakhir, Gus Ipul memberikan pesan bagi masyarakat untuk membiasakan hidup bersih dan LISA BUNGA (Lihat Sampah Ambil dan Buang pada Tempat Sampah).

"Kita ingin menurunkan prevalensi stunting, saat ini angka stunting kita mencapai 21,1% dan kita memiliki target turun menjadi 14%. Syaratnya bisa turun kalau kita semua mengonsumsi sayuran dan makanan yang bergizi", tutup Gus Ipul

Adapun target Keluarga ber-Risiko Stunting (KRS) penerima manfaat program tersebut adalah sebanyak 872 KRS di 4 Kecamatan. Bantuan paket pangan yang terdiri dari 1Kg Ayam Negeri dan 10Pcs Telur Ayam yang dibantu distribusi oleh PT. Pos Indonesia sebagai mitra pengirim. (fit/rmd)



Pemkot Pasuruan Gelar Uji Publik Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Beri Ruang Diskusi, Pemkot Pasuruan Gelar Uji Publik Raperda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan melalui Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pasuruan menggelar Uji Publik Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) bertempat di Gradikha Bhakti Praja, Senin (08/05/2023).

Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam sambutannya menyampaikan dalam menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maka pemerintah harus menetapkan perda tentang pajak dan retribusi daerah yang selaras dengan kebijakan nasional.

"Raperdainsi pada dasarnya adalah melaksanakan perintah Undang-Undang atas petunjuk pemerintah pusat melalui peningkatan APBD dengan mempersempit kesenjangan fiskal kita. Diharapkan, pelaksanaannya bisa transparan, efeknya untuk kesejahteraan rakyat," ujar Gus Ipul.

Gus Ipul mengungkapkan, salah satu sumber pendapatan daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah berasal dari pendapatan asli daerah (PAD). PAD ini digali berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Kita diminta untuk meningkatkan PAD, ditengah-tengah upaya kita untuk meningkatkan PAD tentu harus mengikuti ketentuan dan peraturan yang terkadang mengalami perubahan di setiap tahunnya, juga diawasi secara ketat," ungkap Gus Ipul.

Mengacu pada seluruh peraturan perundang-undangan yang ada, lanjut Gus Ipul, kegiatan ini diselenggarakan untuk

memberikan ruang diskusi dalam merancang suatu peraturan daerah terkait pajak daerah dan retribusi. "Untuk itu, kami mengundang semua yang berkepentingan baik itu organisasi perangkat daerah (OPD) pengampu, maupun wajib pajak dan wajib retribusi untuk saling bertukar pikiran sehingga kita dapat bersama-sama memahami ketentuan dan peraturan yang berlaku," kata Gus Ipul.

Berkaitan dengan itu, Gus Ipul menyampaikan perlunya membangun kesadaran bersama oleh berbagai pihak dalam perancangan peraturan daerah. "Kita perlu membangun kesadaran bersama agar Kota Pasuruan semakin maju, masyarakatnya sejahtera, kinerja pemerintah itu dapat terpenuhi, masyarakat juga berbahagia saat membayar pajak," pungkasnya.

Di tempat yang sama, Kepala BAPENDA Kota Pasuruan, Nyoman Swasti, dalam laporannya menyebutkan tujuan dari diselenggarakannya uji publik ini adalah untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari masyarakat serta pemangku kepentingan dalam penyusunan rancangan peraturan daerah tersebut. "Uji publik ini bertujuan untuk menyusun peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang akan diberlakukan pada Januari 2024 mendatang sebagai dasar pemungutan pajak daerah. Harapannya, implementasi peraturan daerah ini dapat berdampak pada peningkatan PAD Kota Pasuruan," sebut Nyoman.

Turut hadir dalam kegiatan ini Wakil Walikota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah terkait, Camat di lingkungan Kota Pasuruan, serta narasumber dari Universitas Brawijaya. (fit/rmd)

Kota Pasuruan Jadi Percontohan Sekolah Lansia Tangguh, Gus Ipul: Kita Siap Dukung

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan menandatangani nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Indonesia Ramah Lansia. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Walikota Pasuruan, Saifullah Yusuf atau yang akrab disapa Gus Ipul, dengan Direktur Eksekutif Yayasan Indonesia Ramah Lansia, Dwi Endah, didampingi oleh kepala DP3AKB, Siti Zuniati, di rumah dinas Walikota Pasuruan, Senin (15/5) pagi. Salah satu poin dalam kerjasama tersebut adalah perluasan pelaksanaan Sekolah Lansia Tangguh.

Program Sekolah Lansia Tangguh (Selantang) yang dilaksanakan di beberapa kabupaten dan kota di Jawa Timur banyak mendapatkan pujian dari berbagai pihak. Penghargaan dari BKKBN pun diberikan bagi program pendidikan non formal bagi para lanjut usia ini. Penerapan di Kota Pasuruan menjadi proyek percontohan bagi pelaksanaan program sekolah lansia tangguh di kabupaten kota lain.

Walikota Pasuruan sebelum dilaksanakannya penandatanganan perjanjian kerjasama tersebut menyatakan akan mendukung penuh setiap upaya peningkatan kesejahteraan para lansia di Kota Pasuruan.

"Lansia yang mengikuti Selantang selain mendapatkan pendidikan juga akan mendapatkan kebahagiaan karena bisa sering bertemu dengan lansia yang lain. Kalau perlu mari

bersama kita bikin kegiatan yang melibatkan lebih banyak lansia lagi seperti senam atau kegiatan lainnya," ujar Gus Ipul.

Ia juga ingin lebih banyak lagi lansia yang bisa terdaftar menjadi peserta didik Selantang.

"Bagus jika Selantang kita sampai menjadi percontohan nasional, lebih banyak yang ikut, dan nanti semoga lulusannya bisa diwisuda oleh Gubernur," ucapnya.

Walikota berharap peserta Selantang yang telah menyelesaikan pendidikannya dapat mengabarkan tentang bagusya program pendidikan ini kepada koleganya sesama lansia sehingga lebih banyak lagi para lansia di Kota Pasuruan yang bergabung dalam program ini.

Sementara Direktur Eksekutif Yayasan Indonesia Ramah Lansia, Dwi Endah, menjelaskan jika ke depan kurikulum Selantang akan ada beberapa penambahan untuk mendukung program pembelajaran. Program Selantang yang menjadi perwujudan pembelajaran sepanjang hayat ini akan dilengkapi dengan modul jenjang strata satu sampai strata tiga.

Selain itu, penambahan modul video juga akan diberikan untuk menunjang pembelajaran para lansia. Yang istimewa, para lansia nanti juga akan belajar melalui aplikasi pembelajaran dan terdapat fitur untuk mengukur tingkat kebahagiaan. (hly/fit)



Walikota Saifullah Yusuf menandatangani nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama dengan yayasan Indonesia Ramah Lansia



Aktivasi Budaya Kerja ASN BerAKHLAK, Gus Ipul Minta ASN Penuhi Indikator yang Ada untuk Tingkatkan Kinerja

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka penguatan budaya kerja berAKHLAK menuju birokrasi profesional (world-class bureaucracy), Pemerintah Kota Pasuruan menggelar Workshop Aktivasi Budaya Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) BerAKHLAK bertempat di Gradika Bhakti Praja, Senin (15/5/2023).

Penerapan budaya kerja ASN BerAKHLAK ini secara resmi diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada Selasa, 27 Juli 2021 lalu. Core values ASN ini meliputi Berorientasi pada Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam kesempatan sambutannya menyampaikan bahwa penguatan budaya kerja ASN berAKHLAK ini sebagai bagian dari dalam mendukung reformasi birokrasi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

"Yang diharapkan dari ASN BerAKHLAK ini adalah birokrasi berdampak, yakni berdampak pada kesejahteraan masyarakat, bagaimana setiap program yang kita susun bisa memberi dampak untuk kesejahteraan masyarakat," ucap Gus Ipul.

Berkaitan dengan hal itu, Gus Ipul menyampaikan bahwa saat ini ASN bekerja sesuai arahan oleh Undang-Undang dan Peraturan Presiden, termasuk dengan core values ASN BerAKHLAK yang diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku ASN sesuai panduan perilaku BerAKHLAK serta peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik oleh ASN.

"Dengan indikator-indikator yang terdapat pada core value ASN BerAKHLAK, menjadikan kita bisa lebih fokus bekerja sesuai dengan poin indikator yang disajikan," ujar Gus Ipul.

Untuk mewujudkan hal itu, Gus Ipul mengajak seluruh aparat sipil negara (ASN) di lingkup Pemerintah Kota Pasuruan untuk lebih memahami sekaligus memaknai core values ASN BerAKHLAK, sehingga nilai-nilai dari core values tersebut dapat diimplementasikan secara maksimal.

"Ini yang saya tekankan, mari kita fokus dan penuhi indikator agar kinerja kita bisa nampak. Saya ajak lebih berprestasi lagi ke depan, kita mulai langkah-langkah baru. Saya minta core values ASN berAKHLAK untuk di baca ulang, direnungkan, lalu susun

perencanaan," kata Gus Ipul.

Gus Ipul menambahkan, penerapan core values BerAKHLAK untuk dapat dimulai dari poin antusiasme yang terdapat pada indikator adaptif.

"Antusiasme ini penting sekali, orang yang bertahan adalah orang yang mampu adaptif terhadap apa pun karena ujung dari semua ini adalah keberlanjutan, kalau kita mampu mewariskan nilai-nilai yang baik, akan diteruskan oleh generasi mendatang," tutur Gus Ipul.

Di tempat yang sama, Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Pasuruan Cindy Trisiwi Yanti dalam laporannya menyampaikan hasil penilaian pengukuran survei indeks berakhlak ASN di Kota Pasuruan menempati urutan ke-31 dengan indeks sebesar 61.8%. Dari ke-tujuh indikator, terdapat satu yang memiliki nilai kurang adaptif dengan indeks sebesar 39.8%, nilai ini masuk kedalam indikator C atau kategori tidak sehat.

"Kondisi saat ini menunjukkan ASN Kota Pasuruan masih belum memahami secara keseluruhan core values berakhlak sehingga dalam penerapannya belum maksimal, utamanya pada poin adaptif. Berkaitan dengan hal itu, perlu dilakukan kegiatan pengungkit, termasuk kegiatan hari ini dengan mengadakan aktivasi core values ASN BerAKHLAK, serta penandatanganan komitmen bersama," paparnya.

Kepala bagian organisasi menambahkan, terdapat tujuh tahapan penguatan budaya kerja ASN berAKHLAK antara lain internalisasi, penyelarasan sistem, pengukuran baseline, penyusunan dan implementasi agenda perubahan, pemantauan dan evaluasi, penghargaan dan apresiasi, dan penguatan secara berkelanjutan.

Dalam forum tersebut, menghadirkan narasumber dari Accelerated Culture Transformation (ACT) Consulting/ESQ Group, yang bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB) dalam penilaian dan penerapan budaya kerja ASN berAKHLAK.

Hadir dalam forum tersebut Walikota Pasuruan, Wakil Walikota Pasuruan, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Staf Ahli Asisten I, II, dan III, Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. (fit/hib)

Turnamen Futsal Antar Perusahaan Se-Kota Pasuruan Digelar, Wujud Kegiatan Kolaboratif Pemkot Pasuruan Peringati Hari Buruh Internasional

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan memperingati Hari Buruh Internasional dengan mengadakan turnamen futsal antar perusahaan se-kota Pasuruan. Dengan mengangkat tema "Merajut kebersamaan di hari yang fitri", pertandingan ini digelar di GOR Untung Suropati pada tanggal 18-21 Mei 2023.

Wakil Walikota Pasuruan Adi Wibowo, S.TP, M.Si (Mas Adi) secara resmi membuka turnamen tersebut didampingi Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan, Mahbub Effendi, SE, MM. 32 tim siap bertanding memperebutkan hadiah jutaan rupiah.

Dalam sambutannya Mas Adi menyampaikan bahwa selain memperingati Hari Buruh Internasional, turnamen ini juga bentuk dukungan mewujudkan visi Kota Pasuruan.

"Maka pada kesempatan ini, kegiatan futsal dalam rangka Mayday ini juga untuk mendukung visi Kota Pasuruan agar bisa kita wujudkan bersama-sama, terutama pada visi membangun harmoni warganya," ucapnya.

Mas Adi mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud aksi positif warga kota Pasuruan dalam memperingati Hari Buruh.

"Alhamdulillah di Kota Pasuruan ini peringatan Hari Buruh kita peringati dengan tidak adanya keributan demonstrasi, tapi justru kita sidi dengan kegiatan kolaboratif, yaitu futsal bersama stakeholder," ujarnya.

Lanjutnya, Mas Adi berharap turnamen ini konsisten digelar agar sinergitas pemerintah dengan stakeholder tetap terjalin dengan baik.

"Harapannya melalui turnamen ini semakin membangun kehangatan pemerintah kota Pasuruan dengan perusahaan-perusahaan yang notabene turut berkontribusi dalam pembangunan kota Pasuruan," tuturnya.

Mas Adi menutup sambutannya dengan memberikan nasihat kepada peserta untuk selalu membangun sportivitas.

"Mari kita isikompetisi ini dengan sportivitas, mindset juara,



Wawali Adi Wibowo membuka turnamen futsal antar perusahaan se-Kota Pasuruan.

dan disiplin serta tertib," tutupnya.

Seusai sambutan, teruskan dengan Kick Off oleh Mas Adi sebagai tanda dimulainya turnamen. Pertandingan perdana berlangsung sengit dengan skor tipis 3-2, CV Huni Raya FC melaju ke babak selanjutnya mengalahkan P3GI FC.

Turut serta hadir mendampingi Mas Adi Kepala Bank Jatim Kota Pasuruan, Kepala OPD di lingkungan pemerintah kota Pasuruan, serta segenap undangan yang antusias melihat jalannya turnamen ini. (dey/rmd)



Meriahnya turnamen futsal antar perusahaan yang digelar Disnaker Kota Pasuruan di GOR Untung Suropati.



Wawali Adi Wibowo meminta semua perangkat daerah bersinergi dalam evaluasi reformasi birokrasi dan SAKIP.

Evaluasi Reformasi Birokrasi dan SAKIP, Mas Adi: Semua Perangkat Daerah Harus Saling Bersinergi

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp, M.Si (Mas Adi) memimpin rapat Rencana Aksi tindak lanjut hasil evaluasi RB dan SAKIP bertempat di Ruang Kerja Wakil Wali Kota Pasuruan. Rabu (24/5/2023).

Kegiatan ini merupakan upaya yang dilakukan Pemkot Pasuruan untuk melaksanakan perbaikan dalam penerapan Reformasi Birokrasi dan SAKIP sesuai laporan hasil evaluasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. SAKIP berguna untuk mengukur setiap pembangunan atau kinerja yang dilakukan pada masing-masing Perangkat Daerah dan sebagai tolak ukur untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang telah digunakan untuk pembangunan daerah.

Dalam kesempatan sambutan, Mas Adi menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan tindak lanjut hasil evaluasi reformasi birokrasi dan SAKIP di tahun 2022 yang ada kenaikan dengan nilai 70,04 atau predikat "kuntabilitas kerja BB." Dia berharap di tahun 2023 ada kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

"Ada 11 rekomendasi yang harus dipenuhi untuk meningkatkan nilai reformasi birokrasi dan SAKIP, maka langkah yang dilakukan Kepala Perangkat Daerah dalam rangkai tindak lanjut PAN RB, harus saling bersinergi dan tidak ego sektoral," pungkasnya.

Hadir dalam kegiatan Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp, M.Si (Mas Adi) dan diikuti Kepala Perangkat Daerah. **(dey/fit)**



Rapat kerja aksi tindak lanjut hasil evaluasi RB dan SAKIP dipimpin langsung oleh wawali bersama dengan jajaran OPD terkait.

Hat-Trick, Pemkot Pasuruan Raih Opini WTP 3 Kali Berturut-turut



Walikota Gus Ipul bersama Wawali Adi Wibowo saat menerima hasil Opini WTP dari BPK RI Perwakilan Jawa Timur di Sidoarjo.

PASURUAN KOTA MADINAH - Upaya Pemkot Pasuruan mempertahankan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan profesional membuahkan hasil. Pemkot Pasuruan berhasil hat-trick memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia 3x berturut-turut. Prestasi ini mengulangi catatan gemilang pada tahun 2021 dan 2022 lalu.

Opini WTP didasarkan pada Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh BPK RI Perwakilan Jawa Timur tahun anggaran 2022. Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut diserahkan secara langsung kepada Walikota Pasuruan Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Ketua DPRD Kota Pasuruan H. Ismail Marzuki Hasan pada Kamis (25/5) siang di auditorium BPK RI Perwakilan Jawa Timur, Sidoarjo.

Gus Ipul, ketika diminta komentarnya terkait raihan WTP ketiga selama masa kepemimpinannya bersama Wawali Adi Wibowo di Kota Pasuruan ini, menyatakan rasa terimakasihnya atas kerja keras seluruh ASN di lingkungan Pemkot Pasuruan.

"Terimakasih kepada seluruh ASN Kota Pasuruan yang telah berjuang agar kita tetap mendapatkan Opini WTP," ujar Gus Ipul yang pada hari itu mengenakan pakaian khas Kota Pasuruan.

Ia juga menyebut masih ada sejumlah catatan dan rekomendasi

dari BPK terkait laporan hasil pemeriksaan LKPD Kota Pasuruan.

Dari data yang diperoleh tim liputan Diskominfo, beberapa catatan tersebut di antaranya:

1. Pengelolaan PBB perdesakan dan perkotaan dan beberapa perolehan hak atas tanah dan bangunan tidak tertib.
2. Kekurangan volume atas pelaksanaan 9 paket pekerjaan belanja modal gedung dan bangunan.
3. Pengelolaan dana cadangan Pemkot Pasuruan belum tertib, dan
4. Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemkot Pasuruan tidak tertib.

Kedepan, Gus Ipul ingin catatan tersebut ditindaklanjuti dan Pemkot Pasuruan lebih transparan lagi dalam pengelolaan keuangan daerah.

"Kita akan tindaklanjuti catatan ini dan akan terus minta pendampingan dan masukan-masukan dari BPK terkait strategi terbaik mengatasi masalah ini," imbuhnya.

Walikota juga menambahkan bahwa kedepan, target Pemkot Pasuruan adalah mempertahankan WTP sebagai bukti pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan profesional.

"Target kita berikutnya WTP dengan TLRHP di atas 90 persen. Itu PR (pekerjaan rumah) kita," tegasnya. (hly/fit)

Mas Adi Harapkan Sensus Pertanian 2023 Hasilkan Data yang Akurat dan Terkini

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo (Mas Adi) mengharapkan hasil dari sensus pertanian 2023 ini dapat menghasilkan data akurat dan terkini, yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah maupun stakeholder dalam merencanakan dan merumuskan kebijakan-kebijakan baik untuk kepentingan intern maupun untuk pembangunan nasional.

Hal itu disampaikan Mas Adi saat membuka pelatihan petugas sensus pertanian 2023 yang digelar Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan, Kamis (25/05/2023) di Hotel BJ Perdana.

"Sensus pertanian ini bukan hanya sebagai rutinitas yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali, namun sensus ini diharapkan mendapatkan data yang akurat dan terkini. Karena data ini menjadi basis bagi para pengambil kebijakan baik itu pemerintah maupun stakeholder lainnya," kata Mas Adi.

Mengingat pentingnya kegiatan pendataan sensus pertanian 2023 ini, maka Mas Adi juga berpesan kepada para peserta kualitas pengumpulan data harus dijaga dari semua tahapan. Dimulai saat ini dari Pelatihan Calon Petugas harus baik. Para Calon Petugas harus tahu dan paham apa yang harus dikerjakan dalam kegiatan sensus pertanian 2023.

"Para Calon Petugas ST2023 harus serius dalam mengikuti pelatihan yang cukup singkat ini, jika data yang diperoleh salah sudah dipastikan, maka nantinya untuk pengambilan kebijakannya pun juga akan salah. Untuk itu manfaatkan pelatihan ini dengan benar dan dicermati sesuai dengan semua tahapan," tambah Mas Adi.

Selanjutnya, Mas Adi juga berpesan pada Para Instruktur Daerah (Inda) dalam penyampaian materi ke Petugas, segamblang mungkin, bagaimana bisa mewujudkan seratus persen materi tersampaikan kepada setiap Calon Petugas. Semua harus memiliki rasa memiliki terhadap kegiatan sensus pertanian 2023 ini, karena ini nantinya bukan milik BPS, tapi akan menjadi milik semua.

"Kemudian untuk para Inda, Inda harus bisa menyampaikan materi dengan baik kepada calon Petugas. Jelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami. Inda juga tidak boleh terjebak pada pembahasan materi yang tidak substantif," tegas Mas Adi.



Wawali Adi Wibowo mengharapkan hasil sensus pertanian 2023 akurat dan terkini.

Terakhir, Mas Adi juga berharap nantinya masyarakat dapat bekerjasama dengan baik untuk memberikan data yang aktual dari sektor pertanian kepada para petugas sensus pertanian 2023.

"Semoga masyarakat nantinya dapat diajak kerjasama dan ramah kepada petugas sensus, sehingga bisa mendapatkan data yang aktual," pesan Mas Adi.

Turut hadir dalam kesempatan ini, beberapa pimpinan kepala daerah terkait di antaranya Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Diskominfotik Kota Pasuruan, dan 50 peserta sensus pertanian 2023. (dey/gus)



Karnaval Budaya

MERIAHKAN HARDIKNAS DI KOTA PASURUAN



Semarak karnaval budaya Kota Pasuruan mengusung tema pendidikan berbudaya disaksikan masyarakat luas

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan merayakan Hari Pendidikan Nasional dengan melaksanakan Karnaval Sekolah. Karnaval sekolah ini, mengusung tema Pendidikan Berbudaya. Ratusan sekolah mengikuti kegiatan karnaval ini. Berbagai atraksi seperti reog, drum band, dan tari-tarian juga turut memeriahkan acara ini.

Sesuai dengan tema yakni pendidikan berbudaya, para peserta karnaval tampil dengan berbagai busana nusantara. Mereka mulai memakai baju adat Madura, Papua, Bangka Belitung, dan baju suku-suku lainnya di Indonesia. Karnaval ini dimulai dari Gedung Tourism Information Center (TIC) Kota Pasuruan dan finish di depan Gedung Harmonie Kota Pasuruan.

Acara ini dibuka dan ditonton langsung oleh Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) yang didampingi oleh Wakil Wali Kota Pasuruan dan ketua TP PKK Kota Pasuruan.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul menyampaikan bahwa

kegiatan ini merupakan bentuk menjaga tradisi dan menjaga warisan budaya leluhur. "Tujuan dari karnaval ini, untuk mengajak semua masyarakat untuk menjaga dan memelihara warisan-warisan yang baik dari para leluhur kita. Apa yang baik harus kita pertahankan, dan tentunya beriringan dengan budaya lain. Serta diharapkan warisan budaya kita, tetap berdiri kokoh tidak terkikis zaman," ujar Gus Ipul.

Gus Ipul juga menyampaikan bahwa saat ini Pemerintah Kota Pasuruan sedang berupaya agar para siswa dapat belajar dengan gembira. "Saya ingin konsep merdeka belajar yang sudah digaungkan oleh Pak Menteri dapat diterapkan di sekolah. Sehingga, anak-anak kita, adik-adik kita ini bisa merasa gembira di sekolah dan tidak merasa tertekan," jelasnya.

Ia juga menginginkan para pelajar hari ini dapat menjadi pemimpin-pemimpin yang baik dan berakarakter di masa depan. "Saya berharap, nantinya adik-adik ini dapat menjadi pemimpin-pemimpin yang berakarakter di masa depan," pungkasnya.



Wawali Adi Wibowo ajak amalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam peringatan hari lahir Pancasila.

Peringati Hari Lahir Pancasila, Mas Adi Ajak Amalkan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi membuka festival mebel Pasuruan termurah dengan tema "kwalitas terdepan dengan harga jor-joran" dalam rangka mendukung penjualan mebel khas Kota Pasuruan berlokasi di pasar mebel bukir. Jum'at (3/3/2023).

Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan menggelar Festival Mebel Termurah, Berkwalitas Terdepan dengan harga Jor-joran.

Festival digelar untuk pelaku usaha /UMKM Kota Pasuruan agar Pendapatannya meningkat dan berdampak positif pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Acara Festival Mebel ini dilaksanakan hari Jumat hingga Minggu tanggal 3 – 5 Maret 2023 yang diikuti 60 pengusaha mebel di Kota Pasuruan dengan berbagai jenis mebel mulai dari Kursi, meja, lemari, dll kemudian juga diikuti beberapa stan yang turut menyukseskan kegiatan ini.

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan saat ini lebih baik daripada tahun sebelumnya tahun 2021 menurut BPS lembaga yang bertugas mengukur pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.

"Saat ini industri mebel berhenti mengeluh, waktunya bergerak, bekerja, dan mententeng sekarang lewat masalah mengeluh, covid sudah lewat harus tetap semangat. Ayo kita bareng bareng semangat," ujarnya

ia juga menambahkan kondisi ekonomi di Kota Pasuruan saat ini semakin bergeliat.

"Tugas saya kampanye promosi Kota Pasuruan, kampanye bagaimana orang mau datang ke Kota Pasuruan dan menciptakan suasana yang nyaman, kondusif sekaligus mengundang banyak orang untuk datang ke Kota Pasuruan agar mau membeli hasil produk Kota Pasuruan dan kita bersiap siap menyambut kedatangan tamu dengan menampilkan kegiatan yang baik, konstruktif dan memang diharapkan oleh tamu baik dari pariwisata, industrinya harus bergerak termasuk kita miliki adalah industri mebel yang menjadi ikon Kota Pasuruan," tambahnya

Gus Ipul mengatakan bahwa industri mebel harus bertekad untuk tumbuh dan berkembang kembali, dikenal kembali dan diminati kembali.

"Pasar mebel sekarang sudah bagus, harus kita rawat bersama sama, Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus berkomitmen gedung yang baru ini harus membuat perencanaan yang baik agar situasinya tetap nyaman jangan kredit seperti pasar yang lainnya," katanya

Gus Ipul menyampaikan bahwa pasar bukir saat ini sudah bagus jangan sampai kredit semua harus taat pada aturan, semua harus tertib dan semua harus bersih.

"Kita harus ciptakan kebersihan lingkungan kerja kita masing masing, bersih hanya perlu kemauan itu yang mendatangkan rejeki ciptakan kenyamanan agar orang bisa kembali kemudian tertib khususnya tempat parkir jangan parkir ditrotoar," Imbuhnya

Gus Ipul menekankan kepada pengusaha mebel untuk hidup bersih di rumah, lingkungan dan pasar.

Gus Ipul mengatakan Pasar ini dinamis, persaingan semakin ketat, saat ini Kota Pasuruan ketinggalan dengan mebel jepara.

"Saya bertekad untuk mengejar ketertinggalan karena kita setara dengan Kota Surabaya dan Kota Malang, kita cari yang tidak ada di Kota Surabaya dan Kota Malang salah satunya industri mebel ini yang menjadi andalan kota ini dengan menghadirkan produk yang berkualitas," katanya

Gus Ipul menyampaikan festival ini dilaksanakan untuk bersinergi antara pengusaha mebel.

"Pengusaha mebel harus mau belajar untuk meningkatkan kualitas produknya menyesuaikan kemauan pasar dengan ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), belajar kepada pengusaha yang sudah ekspor," ujarnya

Syarat untuk menjual barang diantaranya barang yang dipasarkan berkualitas sesuai dengan kemauan pasar, mudah diakses untuk mendapatkan barang salah satunya naik kelas dengan menggunakan media sosial kemudian harganya yang diberikan juga lebih murah.

"Kita juga mengadakan karnaval untuk memperkenalkan industri mebel di Kota Pasuruan sehingga produknya bisa diakses oleh masyarakat luas," katanya

Gus Ipul berharap semakin banyak orang berkunjung ke Kota Pasuruan semakin banyak yang mencari mebel yang pernah berjaya dimasa lalu.

"Kita harapkan pembeli dari daerah lain, maka kita kombinasikan dengan program yang lain selain itu juga Kegiatan ini tidak bisa hanya satu kali setahun tetapi seharusnya kalau bisa sebulan sekali," harapnya

Pengusaha mebel juga berterima kasih kepada Wali Kota Pasuruan yang telah mengadakan festival mebel dipasar bukir, ia juga meminta kegiatan festival ini bisa mendatangkan tamu sejawa timur.

Disela sambutan Wali Kota Pasuruan menerima lukisan ukir dari pengusaha mebel. Diakhir sambutan Wali Kota Pasuruan, ada pemotongan pita sebagai tanda dibukanya Festival Mebel Pasar Bukir.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Ketua DPRD Kota Pasuruan, Kapolres Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah, Ketua TP PKK Kota Pasuruan, Ketua Dekranasda Kota Pasuruan, Camat, Lurah, tokoh LSM dan diikuti pengusaha mebel Kota Pasuruan. (rmd)

Ikuti Talkshow Bertema Perempuan, Gus Ipul: Kalau Kita Temui Ada Anak Yang Cerdas, Kita Tanya Siapa Ibunya?

PASURUAN KOTA MADINAH - Sebuah talkshow bertema perempuan digelar di Kota Pasuruan pada Rabu (7/6). Bertempat di Gedung Gradika Pemkot Pasuruan, talkshow yang diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan ini bertajuk Cerita Perempuan Hebat Dalam Berbagai Profesi dengan tema The Power of Women, Perempuan Cerdas, Perempuan Berdaya, Perempuan Bahagia.

Talkshow ini digelar dengan maksud untuk menginspirasi para perempuan di Kota Pasuruan untuk lebih berperan nyata dalam setiap aspek kehidupan, khususnya menjadi bagian dalam pembangunan, tanpa harus mengesampingkan kodrat perempuan yang nantinya akan menjadi istri bagi suaminya dan ibu bagi anak-anaknya.

Talkshow ini dibuka oleh Walikota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) yang pagi itu didampingi oleh istri sekaligus ketua tim penggerak PKK Kota Pasuruan, Fatma Saifullah Yusuf. Pada kesempatan membuka talkshow ini, Gus Ipul menyatakan bahwa kegiatan seperti ini salah satu upaya membuat para perempuan, utamanya di Kota Pasuruan untuk berkiprah dan memiliki kesempatan untuk berdaya, serta melakukan sesuatu yang lebih hebat dari yg pernah dilakukan. Hal ini karena peran perempuan dalam pembangunan tidak boleh dipandang sebelah mata dan kiprah para perempuan banyak diperhitungkan.

"Menurut teori, kecerdasan seorang anak kuat dipengaruhi dan turunan dari ibunya. Jadi kalau kita ketemu sama anak yang cerdas, kita tanya siapa ibunya?" ujar Gus Ipul

Oleh karena itu, lanjut Gus Ipul, perlu sebuah usaha dari berbagai pihak untuk menciptakan suasana agar para perempuan ini tercukupi kesejahteraannya dan memiliki peran penting dalam setiap aspek kehidupan.

"Di Indonesia ini istimewa. Betapa banyak perempuan yang berkiprah dengan kapasitas memadai tersebar di berbagai bidang. Sulit menemukan suasana seperti ini di beberapa negara yang peran perempuannya masih dibatasi" katanya

Ia lalu mencontohkan bagaimana di beberapa negara perempuan punya permasalahan sosial yang serius, terutama dalam hal mendapatkan pendidikan. Termasuk di beberapa negara perempuan baru saja mendapatkan hak untuk

diizinkan mengemudikan kendaraan dan mendapatkan akses untuk beraktualisasi diri.

"Sedangkan di negara kita sudah sejak lama sekali sekolah dan madrasah bahkan ada yang khusus perempuan, didirikan untuk melahirkan perempuan hebat dan berdaya" ucapnya

Ia berpesan agar para perempuan di Kota Pasuruan untuk lebih percaya diri dapat melakukan sesuatu yang hebat dan dapat meneladani capaian kesuksesan para perempuan hebat di Indonesia.

"Banyak di Indonesia perempuan menjadi kepala dinas, gubernur, menteri. Ini sangat istimewa. Termasuk perempuan yang menjadi pedagang, pelaku UMKM, dan peran lain yang mampu menopang kemajuan ekonomi Indonesia" imbuhnya.

Untuk itu, talkshow semacam ini ia harapkan dapat diikuti peserta dengan penuh keseriusan agar manfaatnya dapat dirasakan sehingga para perempuan mampu menginspirasi orang lain, menggerakkan masyarakat, dan mensejahterakan warga Kota Pasuruan. (hly/fit)



Walikota Saifullah Yusuf memberikan apresiasi kepada kaum hawa yang dinilai mampu meninspirasi lingkungan sekitarnya.

Wisuda 290 Orang Lansia, Gus Ipul: Lansia Harus Sehat, Produktif dan Bahagia

PASURUAN KOTA MADINAH - Sebanyak 290 peserta lanjut usia dinyatakan lulus Sekolah Lansia Tangguh (Selantang) Kota Pasuruan tahun 2023. Ratusan peserta Selantang mengikuti proses wisuda di Gedung Gradhika, Kamis (08/06/2023). Prosesi wisuda ini dipimpin langsung oleh Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul).

Dalam kesempatan ini, ia menyampaikan bahwa lansia harus sehat, produktif dan bahagia.

"Pagi ini, kita harus bersyukur dan bahagia karena dapat menyaksikan wisuda lansia tangguh S1 dan S2, sekolah lansia tangguh ini merupakan tanda kemajuan Kota Pasuruan. Kesejahteraan masyarakat memiliki ukuran. Salah satu dari kesejahteraan masyarakat adalah tingkat mortalitas. Dimana harapan hidup masyarakatnya bisa tinggi," ujar Gus Ipul.

Lantas Gus Ipul menceritakan bagaimana dulu angka harapan hidup masyarakat Indonesia sampai umur 60 tahun, dan sekarang sudah mencapai umur 70 tahunan lebih. Lalu, ia juga menceritakan bahwa di Jepang, warganya suka berjalan kaki dan makan-makanan sehat. Sehingga, angka harapan hidupnya tinggi.

"Jadi bapak, ibu sekalian ini tanda kita semakin sejahtera, usia yang semakin panjang ini, perlu penanganan yang baik dari pemerintah. Sehingga lansia kita bisa sehat, produktif dan bahagia," imbuhnya.

Untuk mewujudkan Kota Pasuruan peduli dengan lansia. Pemerintah Kota Pasuruan menyediakan layanan gratis kesehatan untuk para lansia.

"Bapak-Ibu sekalian, jika 'Njenengan' sering melakukan cek kesehatan, agar bapak-ibu bisa mengetahui kondisi kesehatan bapak-ibu dapat diketahui. Bisa jadi, usia bapak-ibu sudah lanjut, namun usia selnya masih muda," jelas Gus Ipul.

Gus Ipul, menginginkan para lansia di Kota Pasuruan dapat melaksanakan program Selantang ini.

"Tahun depan, saya menginginkan 1000 lansia yang bisa mengikuti Selantang, dengan APBD Kota Pasuruan, kita akan focus program-program untuk kesejahteraan lansia. Siap Bapak-Ibu?," Kata Gus Ipul.

Jumlah lansia di Kota Pasuruan sudah mencapai 20.000. Angka ini lebih tinggi dari Jawa Timur. Dimana Jawa Timur lansianya, berkisar 7% dari jumlah penduduk. Sedangkan Kota Pasuruan mencapai 10%.

"Di hari lansia nanti, saya menginginkan kegiatan untuk para lansia di taman atau diluar ruangan. Agar kita sama-sama bergerak," tandasnya.

Untuk menjadi lansia yang produktif, menurut Gus Ipul, tak perlu membuat barang-barang yang bisa dijual. Namun membuat karya atau mengikuti kegiatan yang produktif.

Dalam proses wisuda ini, para lansia melakukan berbagai pertunjukan, mulai dari menyanyi dan memamerkan berbagai produk. (fit/rmd)



Gus Ipul memimpin wisuda 290 lansia yang dinyatakan lolos sekolah lansia tangguh Kota Pasuruan.



Ribuan Lansia Kota Pasuruan Meriahkan Peringatan Hari Lansia Bertajuk Lansia Berkiprah, Lansia Bahagia

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Sosial Kota Pasuruan menggelar Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional Tahun 2023 bertajuk Lansia Berkiprah, Lansia bahagia yang dimeriahkan oleh ribuan lansia, Sabtu (10/6/2023).

Bertempat di GOR Untung Suropati Kota Pasuruan, serangkaian kegiatan dilaksanakan untuk memeriahkan hari lansia tersebut. Mulai dari senam resik resik dan senam lansia bugar, penampilan drama kolosal, pembacaan puisi, fashion show, penampilan samroh, penampilan lesung dan folksong, hingga fun games seperti estafet karet gelang dan salur sarung.

Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam sambutannya menyampaikan rasa bahagiannya melihat antusiasme para lansia yang tetap ceria di usia senjanya untuk mengikuti serangkaian kegiatan peringatan Hari Lansia pagi itu.

"Hari ini ada 1.500 lansia berkumpul untuk melaksanakan peringatan Hari Lansia Nasional yang Alhamdulillah semakin tahun jumlah lansianya semakin banyak. Ini artinya, masyarakatnya sejahtera sehingga umurnya semakin panjang," ujar Gus Ipul.

Gus Ipul berpesan kepada para lansia untuk terus bersemangat dan mengutamakan kesehatannya.

"Nomer satu yang paling penting lansia harus sehat. Matahari pagi ini juga menyehatkan kita semua, untuk itu kita berkumpul disini salah satunya supaya badan kita tetap sehat," tuturnya

Selain itu, Gus Ipul juga menyampaikan bahwa lansia

harus tetap produktif dan bahagia di usia senjanya untuk terus berdaya.

"Bapak-Ibu lansia harus tetap produktif, seperti melaksanakan senam rutin dan membuat kegiatan kesenian. Ini menunjukkan bahwa lansia masih mau berkarya. Lansia juga harus bahagia. Bapak-Ibu diundang kesini untuk diajak bersenang-senang dan bahagia," kata Gus Ipul

Lebih lanjut, Gus Ipul mengatkan, Pemerintah Kota Pasuruan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan khusus kepada para lansia. Ia mengatakan bahwa lansia, perempuan dan anak-anak membutuhkan perlindungan dan layanan agar kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraannya dapat terjamin.

"Kami terus berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik karena lansia semakin hari semakin meningkat dan memerlukan layanan khusus. Salah satunya, kalau ada lansia yang berobat ke puskesmas maupun rumah sakit maka harus diprioritaskan. Para lansia, juga perempuan dan anak-anak membutuhkan perlindungan dan layanan khusus agar kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraannya terjamin," pungkas Gus Ipul

Pada peringatan Hari Lansia ini, dilakukan penyerahan secara simbolis bantuan sosial lansia potensial, bantuan sosial lansia terlantar, bantuan sosial yatim piatu, bantuan sosial dhuafa, bantuan sosial penyandang cacat, dan bantuan sosial berupa uang (APBD) tahap 1 tahun 2023. Selain itu, juga dilakukan penyerahan penghargaan Karang Werda berprestasi dengan kategori juara kreativitas dan juara administrasi. (fit/rmd)

Pameran Seni Rupa Ceria Anak Negeri, Mas Adi: Anak-anak adalah Investasi Masa Depan Bangsa

PASURUAN KOTA MADINAH - Warna-warni lukisan dan bermacam-macam karya seni terpajang rapi di dalam Gedung Serba guna Uniwara Kota Pasuruan pada Jum'at (9/6/2023), Pameran Seni Rupa Ceria Warna Anak Negeri bertemakan sumringah dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 9 sd 11 juni 2023.

Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp, M.Si (Mas Adi) membuka acara pameran tersebut ditandai dengan pemotongan pita, acara berlangsung sangat meriah dan tampak banyak anak anak yang didampingi orang tuanya.

Acara pembukaan tersebut dibuka dengan berbagai penampilan anak anak dengan tarian angsa putihnya, dan penampilan tarik suara dari voice of children.

Dalam kesempatan sambutan Mas adi menyampaikan apresiasi kepada anak anak penampilannya luar biasa.

"Hari ini kita lihat anak anak kita dengan kepercayaan dirinya luar biasa tentu Pemerintah Kota Pasuruan mengapresiasi dan mendorong anak anak kita karena inilah masa depan kita, masa depan bangsa kita ini adalah anak anak kita," ujarnya

kemudian ia mengatakan bahwa budaya kesenian itu tidak bisa dipisahkan dari kontes pembangunan.

"Pembangunan itu tidak hanya sarana dan prasarana tapi justru pembangunan sosial yaitu pembangunan sumber daya manusianya, dan para orang tua sesungguhnya kita sedang berinvestasi bagi anak anak kita karena investasi yang paling baik adalah investasi sumber daya manusia," katanya

la menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan investasi bagi masa depan bangsa kita yang lebih baik khususnya untuk Kota Pasuruan.

"Kita akan melihat aksi dari anak anak kita dan melihat seni rupa hasil dari kreasi anak anak kita yang akan ditampilkan," tambahnya



Dalam acara ini Mas Adi berpesan apa yang sering kita dengar bahwa dengan seni hidup jadi indah, dengan ilmu hidup jadi mudah dan dengan agama hidup jadi terarah.

"Mari kita bangun Pasuruan ini dengan semangat bersama sama dengan kebersamaan yang bisa kita wujudkan dalam sekian banyak aktualisasi kita mari kita berangkat dari tempat yang berbeda tetapi tujuannya sama untuk pembangunan Kota Pasuruan sehingga cita cita Kota Pasuruan dapat kita wujudkan bersama sama," pesannya

Hadir dalam kegiatan Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.Tp, M.Si, Wakil Ketua DPRD Kota Pasuruan, Perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Seniman Sekota Pasuruan dan diikuti Peserta dari anak anak yang didampingi orang tuanya. (fit/rmd)



Mas Adi Wibowo menggorekan kuasnya saat membuka pameran seni rupa di gedung serbaguna Uniwara.



Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf menyampaikan pentingnya komitmen para kepala daerah dalam TLRHP BPK demi meningkatkan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Kepala Daerah Se-Wilayah Jatim 4 Sinergi Lakukan Percepatan TLRHP BPK

PASURUAN KOTA MADINAH - Kota Pasuruan terus berkomitmen dalam mempertahankan Opini WTP yang telah diraih selama 3 kali berturut-turut. Hal ini kembali diimplementasikan melalui kegiatan Rekomitmen Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Malam ini, Selasa 13 Juni 2023 bertempat di Gedung Harmonie Kota Pasuruan, seluruh kepala daerah se-wilayah Jawa Timur 4 hadir untuk menandatangani perjanjian dengan BPK sebagai wujud komitmen dalam menyelesaikan TLRHP BPK tahun 2022. Wilayah Jatim 4 meliputi Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Banyuwangi.

Dalam kesempatan sambutannya, Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menyampaikan pentingnya komitmen ini untuk dilakukan demi meningkatkan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

"Acara ini sebagai wujud komitmen bersama dalam upaya memperbaiki pengelolaan dan tanggung jawab keuangan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel", ucapnya.

Melalui pertemuan ini, pihak BPK memberikan pengarahannya terkait komitmen percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan bagi seluruh entitas. Diharapkan pula dapat dipetakan permasalahan-permasalahan yang menjadi hambatan dalam melaksanakan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Kembali Gus Ipul menegaskan bahwa semua entitas wajib menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

"Pimpinan entitas yang diperiksa wajib memberikan penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan dan untuk selanjutnya BPK melaksanakan pemantauan", imbuhnya.

Di akhir sambutannya, Gus Ipul berharap BPK dapat memberikan arahan serta memberikan cara efektif dalam menindaklanjuti hasil temuan.

"Besar harapan kami semua selaku entitas bahwa akan ada kemudahan bagi kami untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan yang sulit atau tidak dapat kami tindak lanjuti terutama temuan yang sudah bertahun-tahun dan tidak dapat ditelusuri lagi keberadaan penanggungjawabnya", harapnya.



Mengingat target komitmen yang harus dipenuhi, maka BPK akan mengadakan monitoring secara intensif terhadap pelaksanaan komitmen. Pencapaian target sesuai dengan komitmen yang telah disepakati akan menjadi salah satu prestasi baik bagi entitas terdiperiksa maupun BPK.

"Ada tiga faktor dalam keberhasilan capaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, yaitu komitmen, komunikasi, dan fasilitas. Pertama, pimpinan daerah berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK. Kemudian, komunikasi dan koordinasi yang harmonis baik antar satker di pemerintah daerah, maupun antara pemerintah daerah dengan BPK. Terakhir adalah fasilitas atau sarana yang tersedia untuk memperlancar tindak lanjut hasil pemeriksaan", jelas Kepala Perwakilan BPK Jawa Timur, Karyadi.

Menurutnya, rekomendasi diperlukan sebagai pengingat pimpinan daerah akan pentingnya tindak lanjut hasil pemeriksaan, demi terwujudnya perbaikan pengelolaan keuangan daerah. Karyadi juga menegaskan BPK Jawa Timur siap untuk bekerja sama dan membantu pemerintah daerah dalam percepatan tindak lanjut agar LHP BPK dapat lebih bermanfaat untuk masyarakat.

Selain kepala daerah se-wilayah Jatim 4, turut hadir pula Ketua DPRD, Sekretaris Daerah, Inspektur, Direktur Utama BUMD serta tamu undangan lainnya. Acara ditutup dengan meriahnya lantunan lagu yang disumbang oleh masing-masing kepala daerah. (dey/fit)



Walikota Saifullah Yusuf bersama jajaran Forpimda melepas jamaah haji Kota Pasuruan tahun 2023.

Berangkatkan Kloter 66 CJH, **GUS IPUL TITIP DOA UNTUK KEMAJUAN KOTA PASURUAN**

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) berangkatkan kloter 66 Calon Jamaah Haji (CJH) di depan Gedung Gradhika Kota Pasuruan, Jumat (16/06/2023). Kloter 66 Calon Jamaah Haji ini terdiri dari 111 orang wanita dan 157 orang laki-laki yang berasal dari Kota Pasuruan dan 157 orang dari Kabupaten Pasuruan. Dalam kesempatan ini, Gus Ipul menitipkan doa untuk kemajuan Kota Pasuruan, terutama setelah pandemi Covid-19.

"Doakan Kota Pasuruan bisa melewati masa-masa sulit, sehingga kita bisa bangkit paska pandemi Covid-19," ujar Gus Ipul.

Gus Ipul juga mengatakan bahwa yang hari ini berangkat haji karena sudah ditakdirkan. Menurutnya, berangkat haji bukan soal punya dana atau tidak, kaya atau miskin namun melainkan karena memang keinginan dan takdir Allah.

"Nanti saat di Makkah, ikuti semua prosedur yang sudah ditentukan oleh panitia haji, tidak usah mengarang sendiri dan jangan lupa menjaga kesehatan," imbuhnya.

Ibadah haji ini juga merupakan momen silaturahmi seluruh umat Islam di Indonesia.

"Jika disana, tidak ada perbedaan, baik walikota, pejabat lainnya semuanya sama. Sama-sama memakai ihrom," kata Gus Ipul.

Ia juga mendoakan agar semua calon jamaah haji dilancarkan ibadahnya.

"Saya doakan semuanya sehat, dan ibadahnya bisa lancar. Dan semoga kita semua, menjadi manusia yang dimuliakan oleh Allah SWT, dan semoga berangkat dan pulang selamat", doa Gus Ipul.

Para jamaah haji juga diberikan tas dan sandal yang bertuliskan Kota Pasuruan.

"Nanti pada bulan September kita ada agenda besar yakni MTQ Jawa Timur. Jadi bapak-ibu doakan kegiatan kita ini lancar dan membawakan dampak yang baik untuk Kota Pasuruan," harap Gus Ipul.

Gus Ipul juga menceritakan bahwa Pemerintah Kota Pasuruan akan membuat kota manasik terbaik.

"Jadi nanti tidak hanya ada Payung Madinah. Nanti, di Krampyangan akan ada suasana makkah. Akan ada repliknya masjidil haram," katanya.

Dalam pemberangkatan calon jamaah haji Gus Ipul didampingi oleh Bupati Pasuruan, jajaran forkopimda, para ulama, dan para stakeholder terkait. (fit/rmd)

Pasuruan City Expo, Ajang Promosi Produk Unggulan UMKM Peserta Apeksi

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka Kota Pasuruan menjadi tuan rumah Rapat Kerja Komisariat Wilayah IV Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Rakerkorwil IV APEKSI), Pemerintah Kota Pasuruan menggelar Pasuruan City Expo dengan Tema “UMKM Bangkit Lebih Kuat”. Berbagai produk unggulan UMKM Kota Pasuruan beserta para peserta Apeksi Rakerkorwil IV menyemarakkan Pasuruan City Expo.

Pembukaan Pasuruan City Expo yang digelar di halaman Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) mengawali rangkaian kegiatan Rakerkorwil IV APEKSI yang diselenggarakan di Kota Pasuruan.

Puluhan Stan produk Makan (Minum) UMKM Kota Pasuruan menghiasi halaman Gedung P3GI. Sedangkan produk unggulan Batik, kerajinan Kayu, Craft, Mutiara di dalam Gedung P3GI. Tidak hanya Kota Pasuruan yang menampilkan berbagai produk unggulan UMKMnya, Kota peserta Rakerkorwil IV APEKSI juga ikut dalam memamerkan produk unggulan UMKM nya.

Pasuruan City Expo dibuka langsung oleh Wali Kota Pasuruan, Drs. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) di dampingi oleh peserta Apeksi serta jajaran Forkopimda Kota Pasuruan.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul sangat bangga dan merasa terhormat Kota Pasuruan menjadi tuan rumah Rakerkorwil IV APEKSI.

“Merupakan kehormatan bagi Kota Pasuruan menjadi tuan rumah Rakerkorwil IV APEKSI. Saya ucapkan terimakasih kepada segenap Wali Kota yang sudah berpartisipasi dengan macam-macam kegiatan. Dan sebelum rangkaian kegiatan Rakerkorwil IV APEKSI dimulai. Malam ini kita mulai di Gedung P3GI tempat Pasuruan City expo,” ujar Gus Ipul.

Ada sekitar 20 Stan untuk 60 UMKM yang disiapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan untuk Pasuruan City expo. Tidak hanya itu, UMKM binaan Dekranasda dan Dinas Peindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan juga meramaikan Pasuruan City expo ini.

Pasuruan City expo ini akan dibuka mulai pukul 07.00 Wib-22.00 WIB selama Rakerkorwil IV Apeksi yang diselenggarakan pada tanggal 21-23 Juni 2023. Pasuruan City expo ini juga dibuka untuk masyarakat umum. Sehingga, warga Kota Pasuruan yang ingin melihat dan membeli berbagai produk UMKM Kota Pasuruan, maupun peserta Apeksi dapat langsung mengunjungi dalam gedung P3GI. (fit/rmd)



Gus Ipul saat membuka Pasuruan City Expo didampingi para Kepala Daerah anggota Apeksi.

Ketua Dekranasda Kota Pasuruan Sukses Kenalkan Produk Unggulan



PASURUAN KOTA MADINAH - Ketua Dekranasda Kota Pasuruan sekaligus Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Pasuruan, Dra.Hj. Fatma Saifullah Yusuf (Fatma) sukses mengenalkan produk unggulan Kota Pasuruan mulai dengan kerajinan hingga produk mamin yang di kemas dalam acara Ladies Program di gelaran Pasuruan City Expo, Kamis (22/06/2023)

Acara kali ini diawali ketika Fatma menjemput isteri-isteri Wali Kota yang sekaligus sebagai ketua Dekranasda dengan mengendarai bus di hotel tempat Raker Apeksi dilaksanakan. Kemudian ia mengajak para tamu untuk berkeliling Kota Pasuruan.

Dalam kendaraan di siapkan pemandu wisata yang menjelaskan kepada isteri-isteri Wali Kota tentang kemajuan Kota Pasuruan. Para tamu diajak melewati pasar Meubel Bukir, Pelabuhan, Alun-Alun Kota Pasuruan dimana berdiri Payung Madinah, hingga berhenti di Gedung P3GI

Saat berhenti di Alun-Alun Kota Pasuruan Fatma mengajak para tamu ini untuk berfoto di bawah Payung Madinah, nampak semua tamu berpose dengan gembira.

"Ada 6 Payung Madinah di alun-alun ini, insya Allah rencana kedepan Walikota akan menambah sampai total 14 payung, mohon doanya semoga cita-cita ini berjalan lancar. Jadi, jika rindu Madinah Al-Munawarah, ibu-ibu ketua bisa ajak rombongan main ke Kota Pasuruan lagi yaa ..," ujar Fatma tertawa kepada para tamu istimewanya.

Dalam Ladies Program ini, Fatma juga mengajak para tamu menyaksikan Fashion Show produk unggulan Kota Pasuruan, di Gedung P3GI dalam acara Pasuruan City Expo oleh Dinas Perindag yang bersinergi dengan Dekranasda Kota Pasuruan.

Pada kesempatan itu juga Fatma memperkenalkan hasil

karya UKM dan IKM Kota Pasuruan yang di gelar bersama produk dari beberapa kota lain yang mengikuti pameran. Fatma juga mempromosikan podium milik TP PKK yang juga di buat oleh perajin kayu Kota Pasuruan dengan kualitas yang sangat bagus.

Fatma mengatakan bahwa kehadiran isteri-isteri Wali Kota di acara Ladies Program ini adalah salah satu implementasi untuk memajukan perekonomian di Kota Pasuruan sesuai dengan cita-cita Walikota Gus Ipul untuk menjadikan Pasuruan sebagai Kota Madinah, maju ekonominya, indah kotanya, harmoni warganya.

"Setelah ini, akan ada Fashion Show oleh anak-anak kita, sekaligus menunjukkan produk-produk UKM IKM yang digelar di gedung ini. Ada batik, tas, asesosris mutiara, sepatu, kulit, sandal, bordir, mukenah, baju koko, daster, makanan minuman, meubelair seperti podium yang saya pakai ini (dengan logo PKK) semua asli buatan UKM IKM di Kota Pasuruan," jelas Fatma yang juga Founder Fatma Foundation ini.

Ia juga mengajak para Ketua Dekranasda dari 13 Kota Komwil IV se Indonesia ini segera berkeliling dan langsung membungkus atau memborong habis dagangan para UKM IKM Kota Pasuruan dan juga dari kota lain yang ikut menggelar produknya di acara Pasuruan City Expo kali ini.

"Kalau nanti kehabisan produk, jangan khawatir karena bisa dipesan, dan akan dikirim ke alamat masing-masing. Tak lupa kami juga mengucapkan terimakasih atas partisipasi UKM dari beberapa kota anggota Apeksi yang juga ikut memeriahkan acara ini, dan semoga produknya laris manis," pungkas isteri Wali Kota Saifullah Yusuf ini dengan tersenyum manis. (fit/rmd)



Ketua Dekranasda Kota Pasuruan Fatma Saifullah Yusuf sukses mengenalkan produk unggulan daerah.



Miniatur Indonesia Tersaji di Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Digelarnya Rakermomwil IV ke-18 Apeksi tahun 2023 di Kota Pasuruan benar-benar membawa berkah. Warga Kota Pasuruan benar-benar dimanjakan dengan berbagai hiburan dan atraksi yang dapat dinikmati oleh segala lapisan masyarakat.

Salah satu rangkaian acara Rakerkomwil Apeksi ini adalah pawai budaya dari ke-13 pemerintah kota peserta raker. Masing-masing pemerintah kota mengusung kebudayaan yang menjadi ciri khas di daerahnya masing-masing.

Beberapa atraksi budaya yang ditampilkan antara lain Manten Pegon dari Kota Surabaya, tari tematik Kali Brantas dari Kota Mojokerto, tari tandur matun Kota Batu, kompilasi tarian dari Denpasar, pencak silat dan tarian kolosal Kota Madiun, serta beragam atraksi lainnya dari Kota Bima, Kota Mataram, Kota Kupang, Kota Probolinggo, Kota Kediri, dan

Kota Malang, dan Kota Blitar.

Alhasil, malam itu Kota Pasuruan menjelma menjadi semacam miniatur Indonesia yang kaya akan budaya luhur. Apalagi, kontingen pawai kota Pasuruan sebagai tuan rumah tampil all out dengan mengerahkan seluruh perangkat daerah.

Selain menampilkan budaya asli Kota Pasuruan seperti pencak silat Kuntu Mancilan dan beberapa budaya lainnya, Kota Pasuruan menampilkan atraksi barongsai dan defile pakaian adat Nusantara oleh para punggawa perangkat daerah.

Walikota Pasuruan Drs H. Saifullah Yusuf yang menyaksikan pawai budaya dari tenda kehormatan tak henti berdecak kagum sembari bertepuk tangan dan sesekali menyapa masyarakat yang hadir menyaksikan pawai budaya tersebut. (hly/rmd)



Bunda PAUD Kota Pasuruan Fatma Saifullah Yusuf mengenalkan program transisi PAUD yang asyik dan menyenangkan kepada khalayak luas.

Fatma Ajak Sukseskan Gerakan Transisi PAUD Asyik dan Menyenangkan

PASURUAN KOTA MADINAH - Bunda PAUD Kota Pasuruan, Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf (Fatma) mengajak seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari Orang Tua, Guru, hingga Kepala Sekolah untuk menyukseskan gerakan transisi Paud ke SD dengan belajar asyik dan menyenangkan dan bermakna dengan metode menarik dan berdiferensiasi (pembelajaran yang berpusat pada siswa), dan dimulai sejak tahun ajaran baru ini nanti.

Menurut Fatma, ada tiga target fokus yang harus diimplementasikan dalam proses transisi PAUD-SD ini antara lain : pertama, meniadakan tes calistung pada PPDB SD. Kedua, melaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah minimal selama 2 minggu. Dan yang ketiga, menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

"Untuk itu, kita harus bersama-sama melaksanakan penguatan transisi dari PAUD ke SD agar lebih cepat tersampaikan, dengan harapan akan lebih banyak masyarakat yang tahu dan paham, kemudian goals nya ketika anak masuk SD gerakan tersebut sudah terimplementasi dengan baik oleh semua pihak," ujar Fatma saat memberikan sambutan pada acara lomba Hari Anak Nasional, di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, Sabtu (24/06/2023).

Ia menjelaskan bahwa gerakan tersebut diinisiasi untuk memastikan hak anak dalam mendapatkan pembelajaran efektif dan menyenangkan sejak usia dini, sehingga belajar bukan menjadi beban, tapi membuat anak belajar sambil bermain, tapi bonusnya adalah anak-anak kita menjadi anak yang cerdas, lebih mandiri, kreatif dan bahagia.

"Oleh sebab itu pembelajaran PAUD terlebih untuk meningkatkan perkembangan otak anak, dan hal ini harus di-

pahami oleh seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari orang tua, guru, hingga kepala sekolah," jelas Fatma.

Isteri Wali Kota ini berharap semua saling berbagi, berkolaborasi dan berkarya memajukan PAUD di Kota Pasuruan menjadi generasi emas.

"Saya doakan semoga dengan bimbingan dan kasih sayang dari guru taman kanak-kanak yang dimulai dari sekolah paud, anak-anak kota pasuruan kelak menjadi anak yang sholeh sholihah, dan berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara," pungkasnya.

Acara lomba hari anak nasional ini dimeriahkan dengan berbagai lomba seperti lomba permainan tradisional, menggambar, bercerita, menari dan lain sebagainya. **(fit/rmd)**



Hadiri Sholat Idul Adha 1.444 H, Gus Ipul: Moment Silaturahmi Umat Muslim Sedunia



Gus Ipul menyerahkan hewan kurban usai sholat id di Masjid Mujahidin Randusari Kota Pasuruan.

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) melaksanakan Sholat Idul Adha 1.444H di Masjid Mujahidin Kelurahan Randusari Kota Pasuruan. Kamis pagi (29/06/2023).

Sebelum dilaksanakannya sholat, Wali Kota Pasuruan berkesempatan memberikan sambutan kepada jamaah sholat Idul Adha.

"Saya bersyukur bisa bersama sama melaksanakan ibadah sholat idul adha bersama jamaah Masjid Mujahidin, Suasana idul adha disebut sebagai silaturahmi umat muslim sedunia bagi umat muslim yang melaksanakan ibadah haji. Alhamdulillah mudah mudahan yang sedang melaksanakan ibadah haji diberi haji yang mabrur dan kita yang belum melaksanakan semoga diberi kesempatan untuk menjadi tamu Allah SWT dan Kita jangan pernah putus asa terhadap rahmat Allah SWT mudah mudahan pada saatnya kita mendapatkan giliran untuk menjadi tamu Allah SWT," ujarnya

Kyai dahulu menyebut ibadah haji itu adalah silaturahmi umat muslim sedunia, kalau idul fitri silaturahmi umat muslim se-Indonesia, musholla itu silaturahmi warga sekitar, hari jumat itu silaturahmi umat muslim setiap minggunya sekaligus ini sebagai tempat silaturahmi antar ulama antar kyai terutama urusan agama sehingga umat muslim tidak memperoleh berita berita yang hoaks atau palsu.

"Silaturahmi sebagai salah satu iktiar oleh karena itu mudah mudahan dengan idul adha ini menjadi kesempatan

kita untuk melaksanakan perintah Allah SWT, membangun solidaritas, kebersamaan dan membangun kepedulian antar sesama umat muslim," katanya

Ia juga menitipkan pesan kepada seluruh warga Kota Pasuruan untuk hidup bersih, tertib dan menjaga fasilitas umum.

"Mari kita biasakan hidup bersih, bersih rumahnya, bersih lingkungannya, bersih kelurahannya, bersih kecamatannya dan bersih kotanya, mari kita mulai dengan membiasakan hidup bersih dengan begitu hidup lebih sehat kemudian tertib jangan parkir sembarangan, jangan parkir diatas trotoar karena trotoar dibangun dengan uang rakyat, mari kita jaga fasilitas umum yang dibangun dengan uang rakyat sehingga Kota Pasuruan semakin indah," pungkasnya

Setelah pelaksanaan sholat, Gus Ipul beserta jamaah melaksanakan ramah tamah.

Kabag Kesra Setda Kota Pasuruan, Sholehudin menambahkan bahwa Pemerintah Kota Pasuruan saat ini memberikan hewan kurban sapi 2 ekor yang salah satunya diserahkan ke Masjid Mujahidin Kelurahan Randusari dan kambing 21 ekor yang diserahkan kepada pondok pesantren dan lembaga yatim piatu, kemudian dari Dinas Sosial memberikan hewan kurban sapi 4 ekor, kambing masing masing 2 ekor pada setiap kelurahan di Kota Pasuruan.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) Kyai, Ulama, , Ketua PKK Kota Pasuruan, Forkopimda, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah, Camat, Lurah dan diikuti jamaah sholat. (rmd/fit)



PEMERINTAH
KOTA PASURUAN



MTQ XXX
GOVERNMENT OF KOTA PASURUAN



SELAMAT HARI LAHIR PANCASILA

Gotong Royong Membangun Peradaban
dan Pertumbuhan Global

1 JUNI 2023



Drs. H. Saifullah Yusuf
Wali Kota Pasuruan



Adi Wibowo, S.TP, M.Si
Wakil Wali Kota Pasuruan



MENERIMA KIRIMAN TULISAN

Untuk Rubrik **Aspirasi Masyarakat, Opini, Pigura, Edukasi, Syiar, Herbal.**
Syarat Dan Ketentuan:

- Tema Bebas,
- Tulis Di Kertas A4,
- Panjang Tulisan Minimal 2 Halaman,
- 1 (Satu) Spasi,
- Font Times New Romans,
- Ukuran Font 1 Opt

Kirimkan Tulisan Anda Ke :
KANTOR DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
Jl. Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan, Jawa Timur 67134
Telp. (0343) 5616668, email: kominfo@pasuruankota.go.id

Bangkit

*Media Informasi
Kota Pasuruan*



DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KOTA PASURUAN

Jl. Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan, Jawa Timur 67134
Telp. (0343) 5616668, email: kominfo@pasuruankota.go.id

Bangkit

MEDIA INFORMASI KOTA PASURUAN

EDISI 02 TAHUN XIV APRIL - JUNI 2023

HAT-TRICK PEMKOT PASURUAN *Raih* OPINI WTP 3X BERTURUT-TURUT

Pembukaan Rakerkomwil IV Ke-18
Apeksi, Kota Pasuruan
Tuai Banyak Pujian

Aktivasi Budaya Kerja ASN ber-AKHLAK,
Gus Ipul Minta Penuhi Indikator
untuk Tingkatkan Kinerja

Evaluasi Reformasi
Birokrasi dan SAKIP,
Mas Adi: Semua Perangkat Daerah
Harus Saling Bersinergi

Ketua Dekranasda Kota Pasuruan
Sukses Kenalkan Produk Unggulan